

HIV/AIDS dan IMS Penularan dan Pencegahan



HIV/Virus Penyebab AIDS

HIV adalah virus yang menyerang dan menghancurkan sistem kekebalan tubuh, sehingga tubuh tidak mampu melindungi diri dari berbagai penyakit lain seperti flu, malaria dll.,

HIV = Human Immunodeficiency Virus

HIV inilah yang menyebabkan AIDS.

HIV terdapat dalam cairan tubuh orang yang telah tertular, seperti dalam:

- darah,
- air mani dan cairan *pre-cum*/getah penis, atau
- cairan vagina.

AIDS adalah sekumpulan gejala penyakit akibat menurunnya kekebalan tubuh.

AIDS = *Acquired Immune Deficiency Syndrome*.

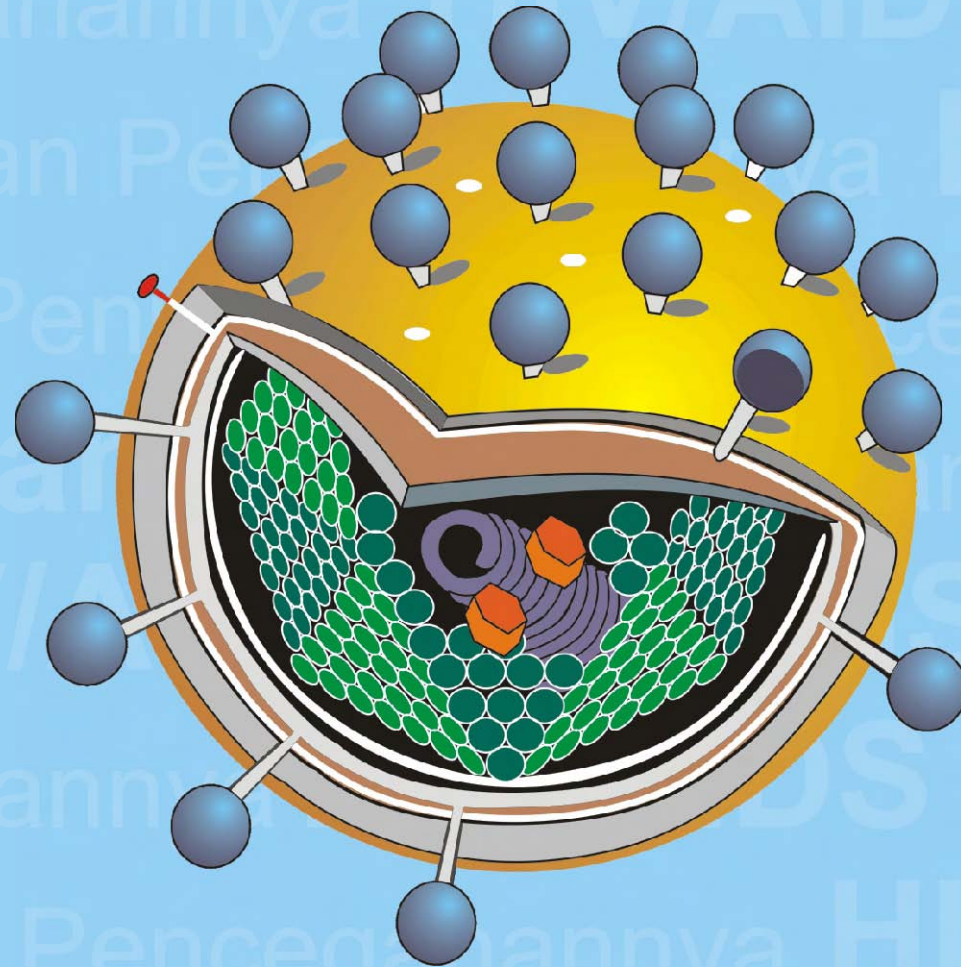
AIDS bukan merupakan penyakit keturunan, tetapi disebabkan oleh virus.

Mereka yang mengidap AIDS amat mudah tertular oleh berbagai macam penyakit karena sistem kekebalan di dalam tubuh penderita telah menurun.

Hingga saat ini, belum ada obat yang dapat menyembuhkan AIDS.

Agar dapat terhindar dari HIV/AIDS kita semua harus tahu bagaimana cara penularan dan cara mencegahnya.

HIV/Virus Penyebab AIDS



Bagaimana Tanda Orang yang Terkena HIV?

Tidak ada tandanya.

Orang yang tertular HIV, akan tampak sehat seperti orang lain yang tidak tertular. Sebelum HIV berubah menjadi AIDS, penderitanya akan tampak sehat dalam waktu kira-kira 5 sampai 10 tahun.

Penderita HIV tidak dapat dikenali hanya dengan melihatnya secara langsung. Untuk mengetahui apakah seseorang tertular HIV atau tidak, hanya tes darah untuk HIV yang mampu membuktikannya.

Tetapi, walaupun tampak sehat, mereka yang tertular HIV dapat menularkannya kepada orang lain. Virus penyebab AIDS ini, hidup dalam:

- darah,
- cairan vagina,
- cairan mani dan cairan *pre-cum*/getah penis,
- air susu ibu yang tertular HIV, dan
- cairan infeksi penderitanya.

Bagaimana Tanda Orang yang Terkena HIV?

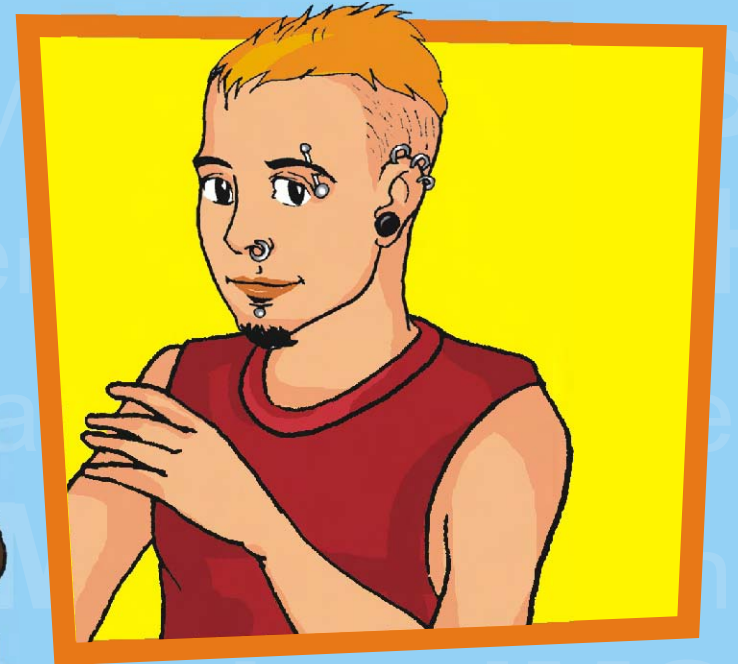
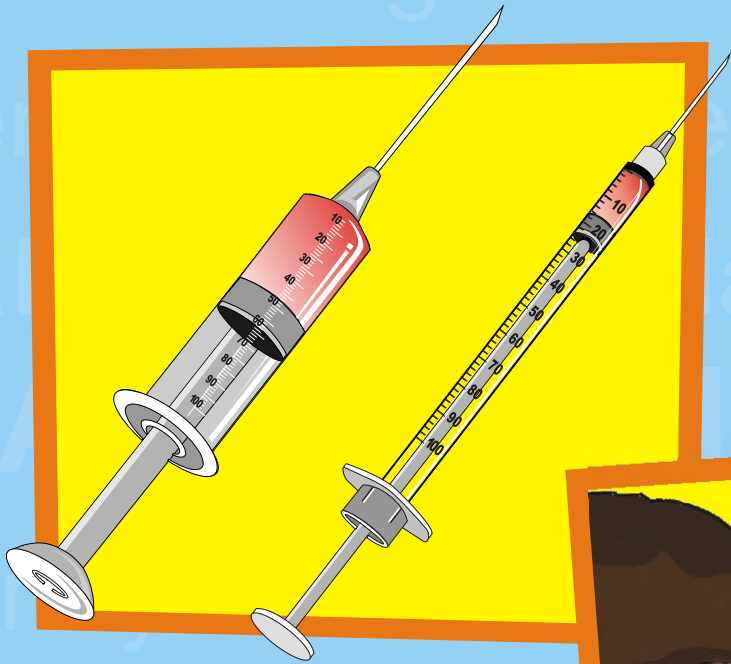


Bagaimana HIV Menular?

HIV dapat menular melalui perpindahan darah dari orang yang tertular HIV, yaitu:

- menggunakan jarum suntik,
- alat tindik telinga,
- alat tato atau alat peluka (alat penembus kulit) lainnya yang tercemar HIV, yang dipakai secara bergantian,
- transfusi dengan darah yang mengandung HIV.

Bagaimana HIV Menular? melalui darah



Bagaimana HIV Menular?

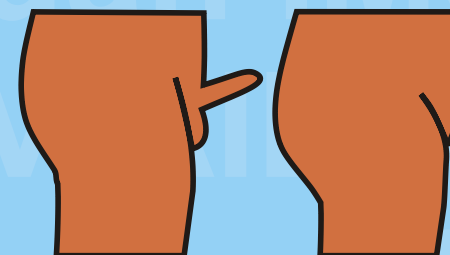
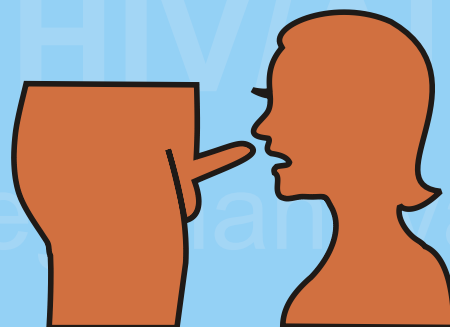
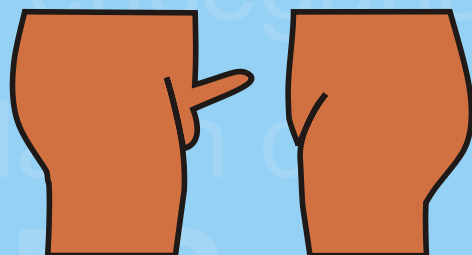
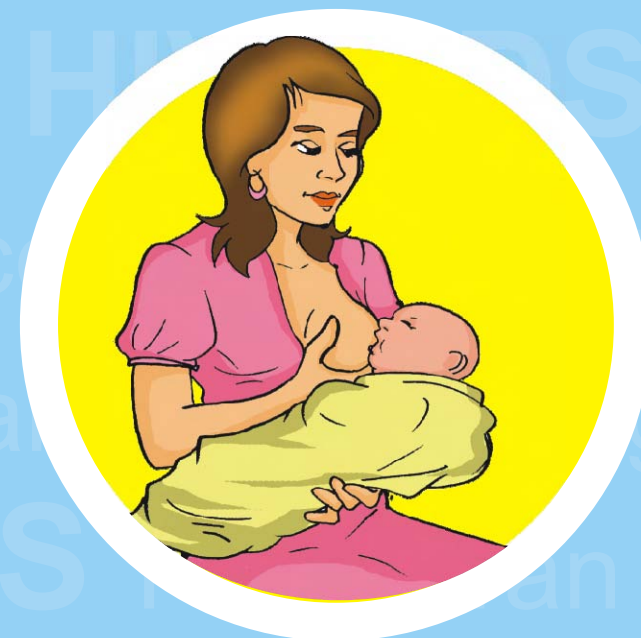
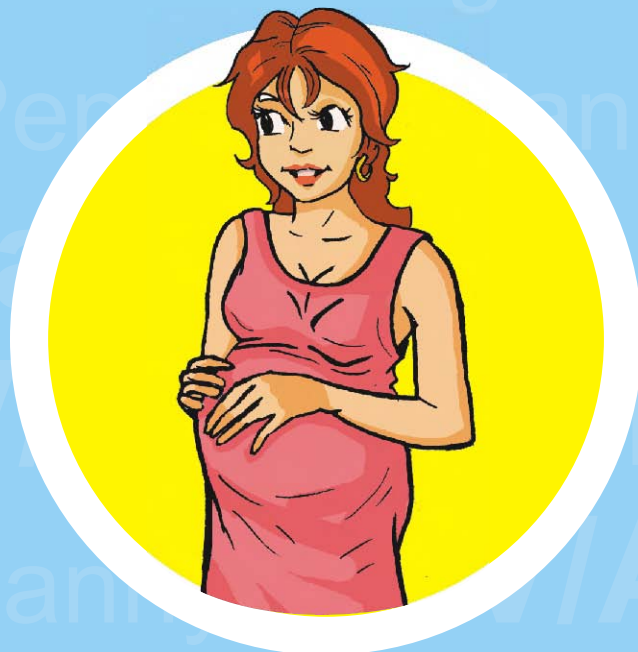
HIV dapat menular melalui perpindahan cairan tubuh dari orang yang tertular HIV, yaitu:

- dari ibu hamil ke janin melalui ari-ari,
- melalui darah dan cairan saat melahirkan bayinya,
- melalui cairan ASI ketika menyusui bayi,
- melalui hubungan seks dengan orang yang tertular HIV:
 - Genital (kelamin dengan kelamin),
 - Oral (mulut dengan kelamin),
 - Anal (dubur dengan kelamin) .

HIV atau bibit penyakit lain akan mudah memasuki tubuh jika ada luka atau lecet pada alat kelamin. Karena itu, sangat besar risikonya melakukan hubungan seks tanpa kondom. Risiko itu akan semakin besar lagi jika sering berganti-ganti pasangan.

Bagaimana HIV Menular?

perpindahan cairan tubuh



Perilaku Berisiko Tertular HIV

Karena HIV menular melalui perpindahan darah dan perpindahan cairan tubuh, maka semua kegiatan yang berhubungan dengan keduanya merupakan kegiatan yang berisiko.

- Berhubungan seks dengan lebih dari satu pasangan seks, atau berganti-ganti pasangan seks dan melakukan hubungan seks tanpa kondom sangat berisiko terjadinya penularan HIV.

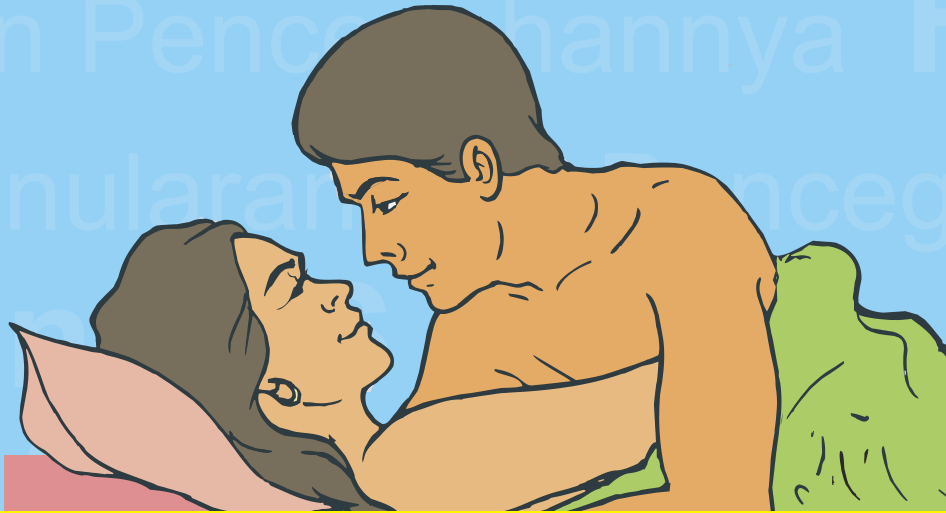
Dalam hubungan seks, cairan tubuh dari pasangan seks (cairan vagina atau cairan mani dan cairan *pre-cum*/getah penis) akan masuk ke dalam tubuh kita.

Jika salah satu dari pasangan seks kita tertular HIV, maka virus tersebut juga akan terbawa dalam cairan vagina atau cairan mani dan cairan *pre-cum*/getah penis. Terlebih apabila pada organ seks kita terdapat luka, virus akan lebih mudah masuk.

- Perilaku berisiko lainnya adalah menggunakan jarum suntik secara bergantian pada penggunaan narkoba sangat berisiko terjadinya penularan HIV.

Penggunaan alat tato dan alat tindik telinga yang tidak steril, juga tergolong kegiatan yang berisiko. Mengapa? Karena darah dari orang lain akan dapat dengan mudah masuk ke dalam pembuluh darah kita. Jika dalam darah tersebut terdapat HIV, maka virus tersebut juga akan masuk ke dalam tubuh kita.

Perilaku Berisiko Tertular HIV



Hubungan Seks Tanpa Kondom



Bergantian Jarum Suntik

HIV Tidak Menular Melalui:

kegiatan-kegiatan sosial seperti:

- gigitan serangga,
- bersalaman, bersentuhan,
- berpelukan bahkan berciuman,
- menggunakan peralatan makan bersama,
- menggunakan jamban bersama,
- bahkan tinggal serumah dengan orang yang terpapar HIV.

Jadi, meskipun kita melakukan kegiatan-kegiatan sosial atau bahkan tinggal serumah dengan orang yang sudah terpapar HIV, kita tidak perlu khawatir akan tertular selama kita tidak melakukan perilaku berisiko.

HIV Tidak Menular Melalui:

Gigitan nyamuk



Menggunakan peralatan makan/minum bersama

Bersalaman, sentuhan



Tinggal serumah

Pelukan, ciuman



Menggunakan jamban yang sama

Bagaimana HIV Menjadi AIDS?



Pada tahap **awal**, ketika HIV memasuki tubuh, tidak terdapat tanda-tanda khusus sehingga belum dapat diketahui dari tes HIV. Tahap ini disebut dengan periode jendela, berkisar antara 1 hingga 3 bulan bahkan ada yang hingga 6 bulan (HIV masih 'bersembunyi', belum bisa dideteksi).



Pada tahap **kedua**, HIV telah berkembang biak dalam tubuh sehingga dapat diketahui dari tes HIV. Orang yang tertular HIV tetap tampak sehat selama 5 sampai 10 tahun, dikenal dengan masa laten HIV/AIDS.



Pada tahap **ketiga**, sistem kekebalan tubuh semakin menurun, orang yang HIV+ akan mulai menampakkan gejala-gejala AIDS. Misalnya ditandai dengan adanya pembengkakan kelenjar limfa pada seluruh tubuh. Tahap ini kira-kira berlangsung selama lebih dari 1 bulan.



Pada tahap **akhir**, ketika sudah menjadi AIDS, penderita akan semakin lemah kondisinya akibat berbagai penyakit yang tidak dapat dilawan oleh sistem kekebalan tubuhnya. Penderita ini, pada akhirnya cepat atau lambat akan meninggal, tergantung dari kondisi penyakit yang dideritanya.

Bagaimana HIV Menjadi AIDS?

Tahap 1

Periode Jendela



1-3 bulan

Tahap 2

HIV Positif



*rata-rata selama
5 - 10 tahun*

Tahap 3

Gejala mulai
muncul



lebih dari 1 bulan

Tahap 4

AIDS



Infeksi Menular Seksual

Selain HIV, kita juga perlu waspada terhadap infeksi menular seksual lainnya yang sudah kita kenal sejak dulu dan banyak mengenai kita.

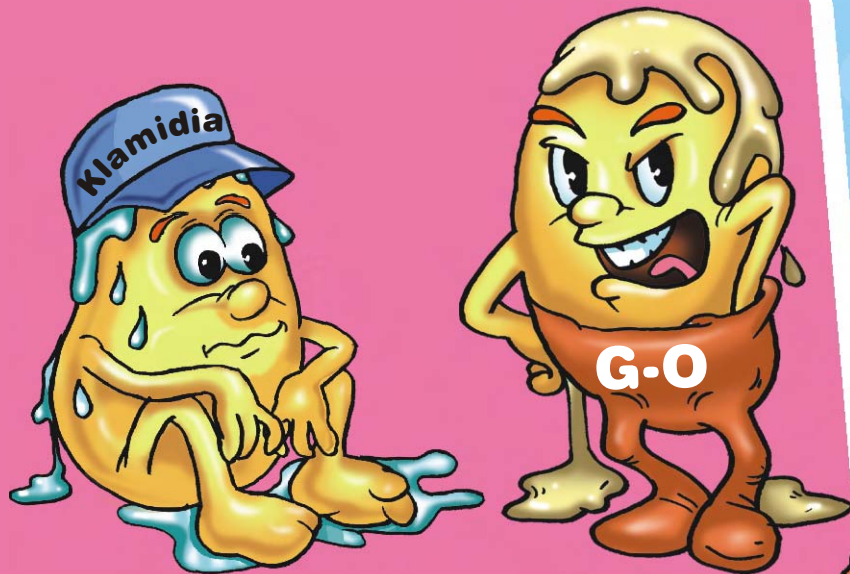
Infeksi Menular Seksual (disingkat **IMS**) atau **Penyakit Menular Seksual** (disingkat **PMS**) adalah penyakit yang salah satu penularannya melalui hubungan seksual. Dulu kita kenal juga dengan nama **Penyakit Kelamin**. Jika kita melakukan hubungan seks berisiko, maka kita dapat terkena penyakit kelamin atau infeksi menular seksual ini.

Pada dasarnya, terdapat tiga gejala utama dari IMS, yaitu:

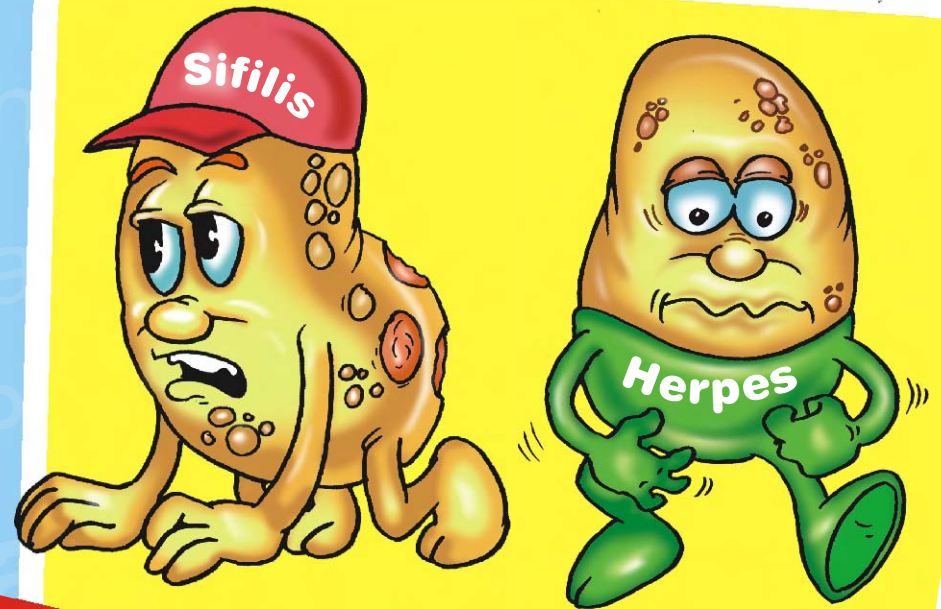
- IMS dengan adanya cairan yang keluar melalui alat kelamin, yang tidak biasa/tidak normal (duh tubuh).
Misalnya G-O (Kencing Nanah) dan Klamidia;
- IMS dengan adanya luka pada atau di sekitar alat kelamin.
Misalnya Sifilis dan Herpes;
- IMS dengan adanya sesuatu yang tumbuh pada atau di sekitar alat kelamin (tumbuhan/tumor).
Misalnya Jengger Ayam.

Infeksi Menular Seksual

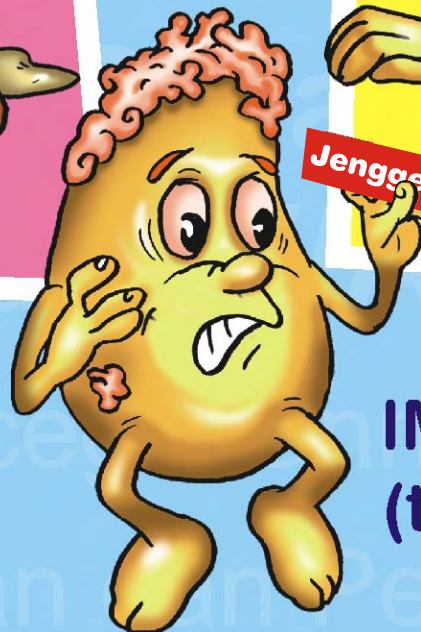
Salah satu cara penularannya melalui hubungan seksual.



IMS dengan cairan



IMS dengan luka



IMS dengan tumbuhan (tumor)

Apa Gejala Umum IMS?

IMS sering tidak menampakkan gejala apapun, terutama pada wanita.

Namun, ada pula IMS yang menunjukkan gejala seperti:

- Keluar cairan dari vagina, penis atau anus yang berbeda dari biasanya.
- Rasa perih atau nyeri atau panas pada saat kencing atau setelah kencing, atau menjadi sering kencing.
- Ada luka terbuka/basah di sekitar kemaluan atau sekitar mulut. Luka ini bisa terasa nyeri bisa juga tidak.
- Ada semacam tumbuhan seperti jengger ayam/kutil di sekitar kemaluan.

Apa Gejala Umum IMS?

- ✓ Tidak tampak gejala apapun, terutama pada wanita
- ✓ Cairan dari alat kelamin
- ✓ Perih/nyeri saat atau setelah kencing, sering kencing
- ✓ Luka terbuka/basah di sekitar kemaluan atau sekitar mulut
- ✓ Tumbuhan seperti jengger ayam/kutil di sekitar kemaluan

Lanjutan... Apa Gejala Umum IMS?

- Terjadi pembengkakan pada lipatan paha.
- Pada pria, terdapat bengkak dan nyeri pada kantung pelir/kantung zakar.
- Sakit perut di bagian bawah yang kambuhan, tetapi tidak berhubungan dengan haid/menstruasi.
- Keluar darah setelah berhubungan seks.
Secara umum, merasa tidak enak badan atau demam.

lanjutan...

Apa Gejala Umum IMS?

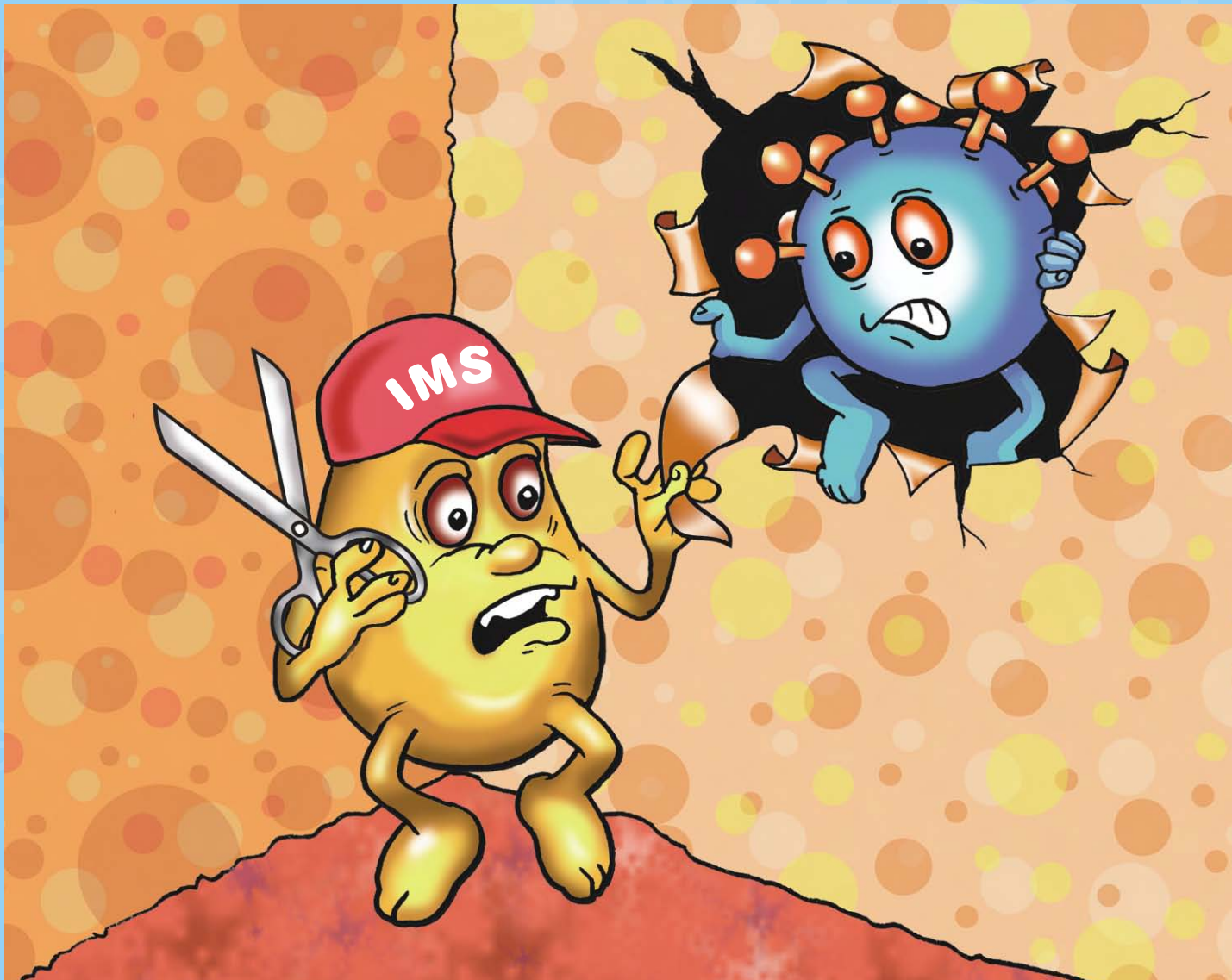
- ✓ Bengkak di lipatan paha
- ✓ Bengkak dan nyeri pada kantung pelir
- ✓ Sakit perut di bagian bawah yang kambuhan
- ✓ Keluar darah setelah berhubungan seks
- ✓ Secara umum tidak enak badan

IMS = Pintu Masuk HIV

Seperti yang telah kita ketahui tadi, HIV dapat menular melalui cairan tubuh (cairan mani dan cairan *pre-cum*/getah penis atau cairan vagina) ataupun melalui darah.

Dengan adanya IMS, maka HIV akan dapat lebih mudah menular karena adanya cairan tubuh atau darah pada luka IMS.

IMS = Pintu Masuk HIV



Akibat yang Ditimbulkan IMS

- Jika tidak segera diobati hingga sembuh, IMS dapat membuat kita sakit-sakitan. Infeksi yang terjadi bukan hanya pada alat kelamin, tetapi bisa menjalar ke seluruh tubuh.
- IMS juga sangat memudahkan kita tertular HIV, karena virus dapat menular melalui cairan tubuh, duh tubuh, serta melalui darah dari luka yang ditimbulkan oleh IMS.
- Pada wanita, IMS seringkali menyebabkan rasa nyeri di bagian bawah atau infeksi saluran reproduksi dan radang panggul.
- IMS juga banyak menyebabkan kanker rahim, atau terjadinya kehamilan di luar kandungan.

Akibat yang Ditimbulkan IMS

- ✓ Infeksi HIV,
- ✓ Nyeri perut di bagian bawah atau infeksi saluran reproduksi (ISR) atau radang panggul,
- ✓ Kanker rahim pada wanita,
- ✓ Kehamilan di luar kandungan,

lanjutan... Akibat yang Ditimbulkan IMS

- Pada wanita hamil, dapat menyebabkan bayi lahir terlalu dini, memiliki cacat bawaan, lahir terlalu kecil atau juga terinfeksi IMS.
- Pada pria, IMS seringkali menyebabkan kanker penis, dan menyerang prostat.
- Beberapa jenis IMS bersifat kambuhan, dan menimbulkan rasa sakit yang luar biasa atau rasa sakit yang terus menerus.
- Baik pada pria maupun wanita, IMS dapat menyebabkan kemandulan dan kematian.

Ingat!!

IMS sering tidak dirasakan/tidak menunjukkan gejala, sehingga penting sekali untuk melakukan pemeriksaan secara rutin di tempat pelayanan/klinik IMS.

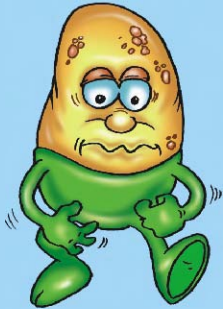
lanjutan...

Akibat yang Ditimbulkan IMS

- ✓ Bayi lahir terlalu dini, lahir dengan cacat bawaan, lahir kecil atau terinfeksi IMS,
- ✓ Kanker penis dan menyerang prostat pada pria,
- ✓ Rasa sakit yang luar biasa atau terus menerus,
- ✓ Kemandulan,
- ✓ Kematian.

Jenis IMS yang Umum Dijumpai

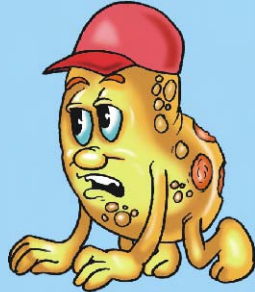
Ada banyak sekali jenis IMS. Beberapa di antaranya yang paling sering ditemukan adalah:



Herpes Kelamin



Klamidia



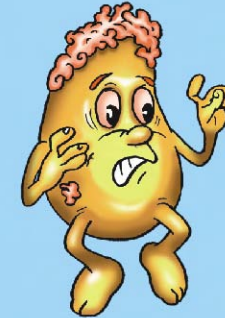
Sifilis atau
Raja singa



G-O atau
Kencing nanah



Hepatitis



Jengger Ayam



HIV

- **G-O** dan **Klamidia** berakibat kemandulan bagi penderitanya, jika tidak diobati dengan benar.
- **Jengger Ayam** dan **Herpes** sangat menjengkelkan karena bersifat kambuhan seumur hidup.
- **Hepatitis** berbahaya jika sudah parah dan merusak hati.
- **Sifilis**
Bayi yang dilahirkan dari wanita penderita sifilis seringkali cacat atau lahir dalam keadaan sudah mati.
- **HIV**
Sebagian besar dari mereka yang tertular HIV meninggal karena AIDS.
Obat untuk mengendalikan HIV (bukan menyembuhkan) sangat mahal sehingga tidak terjangkau oleh kebanyakan orang.

Jenis IMS yang umum dijumpai

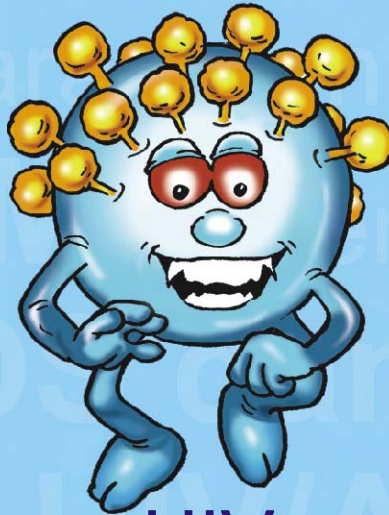
Klamidia



Sifilis



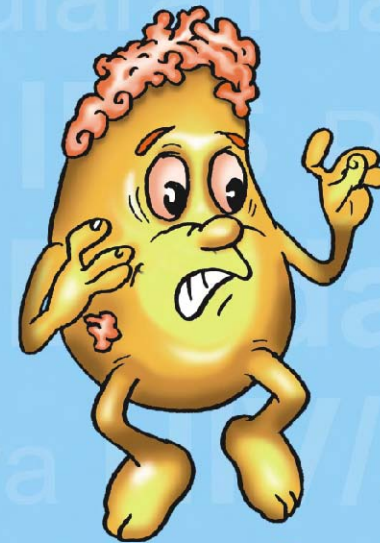
Herpes



HIV



Hepatitis



Jengger Ayam



G-O

G-O atau Kencing Nanah pada Wanita

Nama: *Gonorrhea*

Nama Lain: G-O / Kencing nanah

Penyebab: Bakteri *Neisseria Gonorrhoeae* atau *gonococcus*

Jenis Tes: Pemeriksaan nanah

Wanita dapat tertular G-O tanpa merasakan gejala atau merasakan ada sesuatu yang sakit.

Keluhan yang dirasakan:

- Kadang-kadang terasa nyeri saat kencing.
- Bengkak dan bernanah baru timbul 2-10 hari setelah tertular.
- Rasa nyeri dan keluar nanah (G-O pada anus).
- Nyeri ketika menelan makanan (G-O pada tenggorokan).

Jika G-O pada wanita dibiarkan tidak diobati:

- Kemandulan
- Menyebabkan Infeksi Mulut Rahim atau Servitis.
- Pada 60-80% wanita tanpa gejala sama sekali.

Jika ada, hanya seperti keputihan yang tidak biasa, rasa sakit atau panas pada saat kencing atau

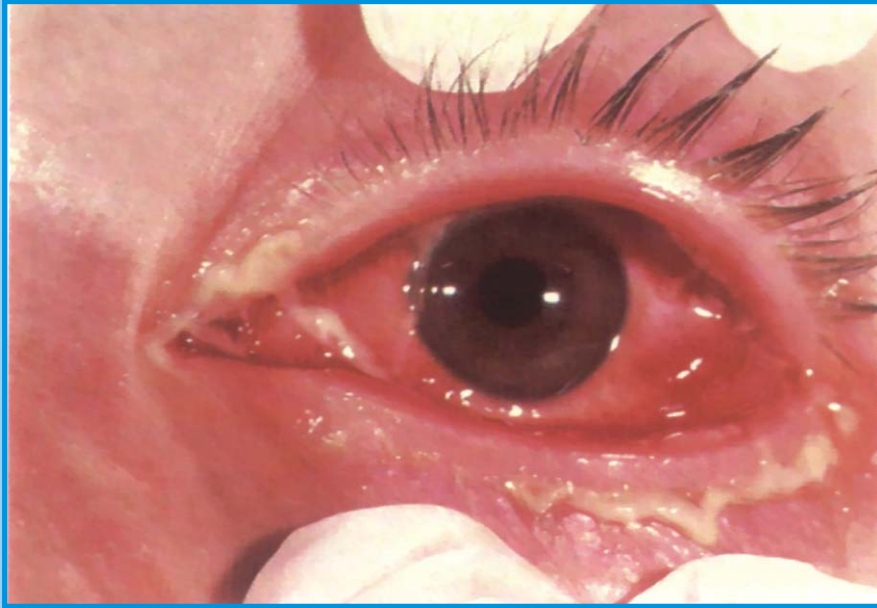
- rasa sakit pada perut bagian bawah.
- Menderita Infeksi Kandungan (Penyakit Radang Panggul/PRP).

Jika lama dibiarkan akan menyebabkan pusing, demam.

Gbr. 1 Peradangan pada mata yang sangat parah dapat menyebabkan kebutaan.

Gbr. 2 G-O pada bayi ditandai dengan radang dan cairan nanah kental pada selaput mata atau nanah kental pada alat kelamin bayi perempuan (ditularkan oleh ibunya ketika proses kehamilan).

G-O / Kencing Nanah



Gbr. 1 Radang mata



Gbr. 2 Radang mata (G-O) pada bayi

G-O atau Kencing Nanah pada Pria

Nama: *Gonorrhea*

Nama Lain: G-O / Kencing nanah

Penyebab: Bakteri *Neisseria Gonorrhoeae* atau *gonococcus*

Jenis Tes: Pemeriksaan nanah

Gejala-gejala G-O:

- Perih atau nyeri saat kencing.
- Bengkak dan bernanah baru timbul setelah 2-10 hari setelah tertular.
- Ujung penis tampak merah dan bengkak.
- Terdapat bercak nanah kuning kehijauan pada celana (biasanya pada saat bangun tidur pagi hari).
- Rasa nyeri dan keluar nanah pada anus (G-O pada anus).
- Nyeri ketika menelan makanan (G-O pada tenggorokan).

Jika dibiarkan, G-O pada pria dapat mengakibatkan:

- Kemandulan

Gbr. 3 Terdapat 1-2 tetes nanah di ujung penis.

Gbr. 4 Peradangan pada kulit berakibat luka yang tidak dapat disembuhkan.

G-O / Kencing Nanah



Gbr. 3 Kencing nanah pada penis



Gbr. 4 Luka akibat G-O yang tidak disembuhkan

Dimana G-O Dapat Menyerang?

1. Mata
2. Tenggorokan
3. Rasa sakit pada otot dan tulang sendi

Pada wanita:

4. Saluran telur, Rahim, Leher rahim, Saluran kencing, kelenjar kencing dan kantung kencing, Anus (poros anus)

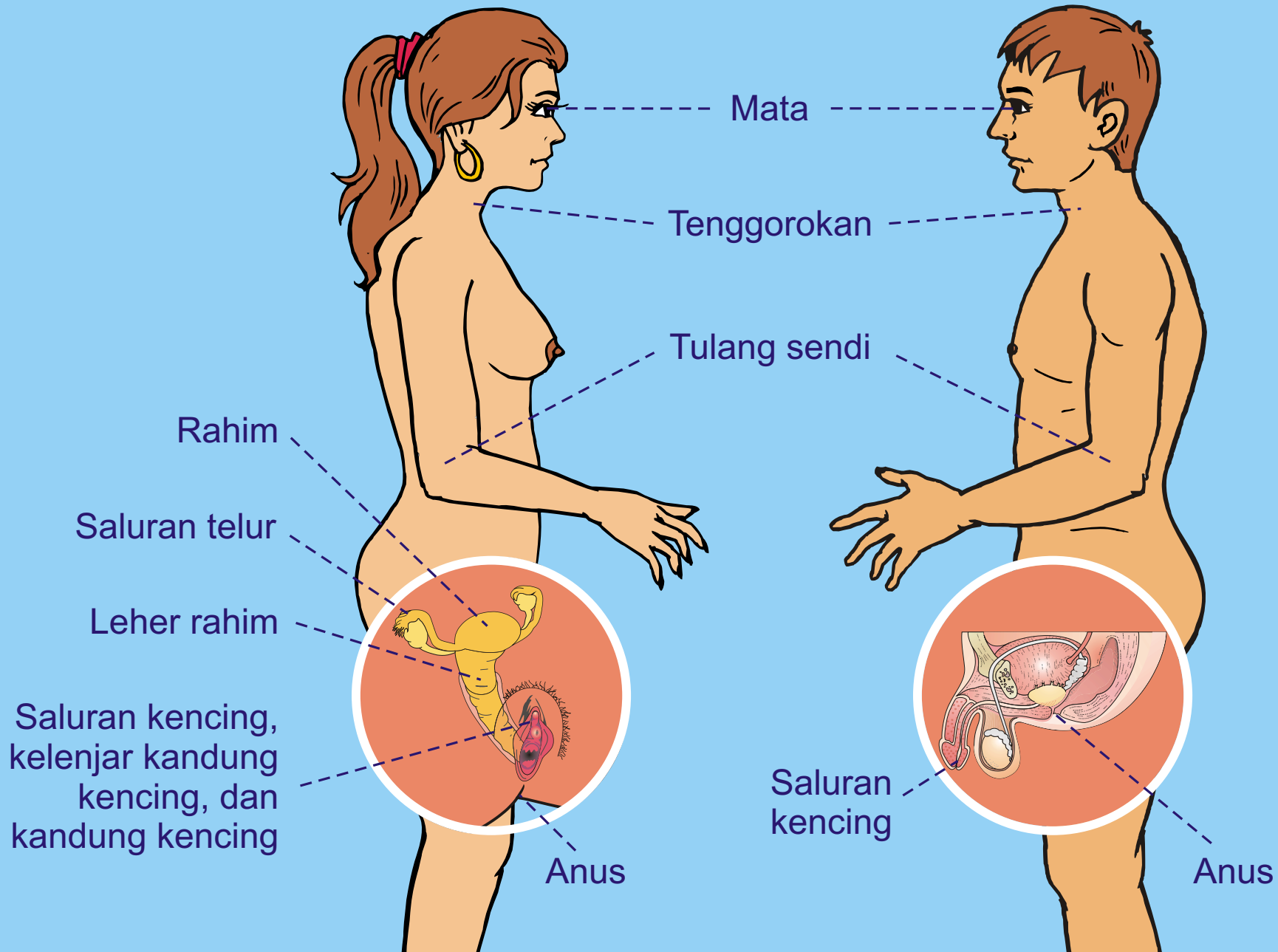
Pada Pria:

4. Keluarnya cairan kental putih kekuningan, peradangan anus (perih ketika buang air besar)

Pasangan seks yang terpapar melalui hubungan seks genital, oral dan anal tanpa kondom dan *dental dam* (lembaran karet tipis untuk oral vagina atau oral anus), berisiko tinggi tertular G-O.

Terinfeksi G-O, berarti risiko kita tertular HIV menjadi lebih tinggi, dibandingkan yang tidak mengidap G-O.

Dimana G-O Dapat Menyerang?



Sifilis atau Raja Singa pada Wanita dan Pria

Nama: Sifilis

Nama Lain: Raja Singa

Penyebab: Bakteri *Treponema Pallium* (bakteri *Spirochaeta*)

Jenis Tes: Tes Darah

Sifilis dianggap bukan masalah karena tanpa diobati pun, luka sifilis akan menghilang dengan sendirinya. Ketika luka sifilis hilang, sesungguhnya bakteri sifilis dalam darah sedang menggerogoti pembuluh darah.

Sifilis terjadi melalui tiga tahap. Pada tahap pertama (I):

- Masa tanpa gejala sekitar 3-4 minggu, terkadang hingga 13 minggu, tetapi gejala juga dapat muncul sekitar 10-19 hari setelah terinfeksi.
- Timbul benjolan di sekitar alat kelamin, terkadang juga pada dubur/anus dan tangan.
- Muncul luka seperti sariawan pada alat kelamin, biasanya hanya satu luka, tidak bernanah, bersih dan tidak terasa sakit. Luka akan hilang dengan sendirinya setelah kurang lebih 2 minggu.
- Pusing-pusing serta nyeri tulang seperti flu, yang tanpa diobati akan hilang sendiri.

Gbr. 5 (sebelah kiri) adalah sifilis tahap I pada vagina

Gbr. 6 (sebelah kanan) adalah sifilis tahap I pada penis

Sifilis / Raja Singa



Gbr. 5 Sifilis tahap pertama



Gbr. 6 Sifilis tahap pertama

Sifilis atau Raja Singa pada Wanita dan Pria

Nama: Sifilis

Nama Lain: Raja Singa

Penyebab: Bakteri *Treponema Pallium* (bakteri *Spirochaeta*)

Jenis Tes: Tes Darah

Pada tahap I dan II ini, sifilis sangat mudah menular.
Penularan terjadi melalui kontak kulit ke kulit, pada bagian yang terinfeksi

Penularan sifilis terjadi melalui:

- **Kontak kulit ke kulit**, bersentuhan langsung dengan bagian yang terinfeksi.
- Tergantung dari jenis **kontak seksual** yang dilakukan, gejala sifilis muncul pada atau di sekitar alat kelamin, jari/tangan, bibir, mulut, puting susu/payudara dan anus.

Gbr. 7 (sebelah kiri) adalah sifilis tahap II pada vagina .

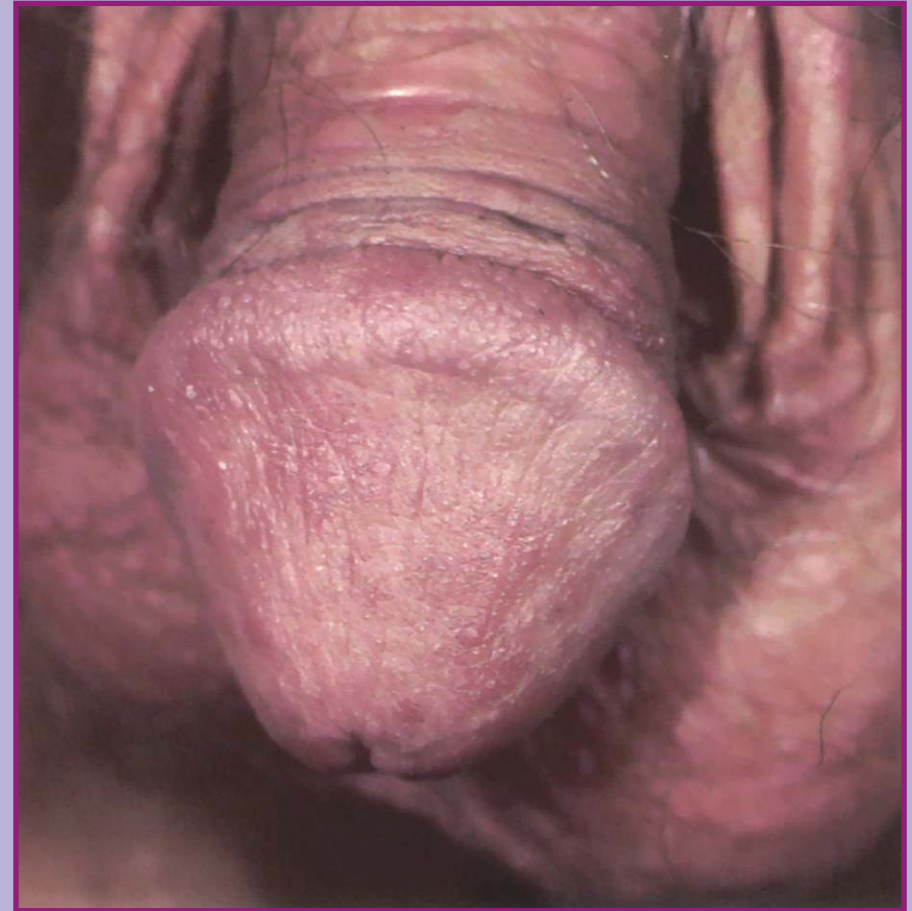
Gbr. 8 (sebelah kanan) adalah sifilis tahap II pada penis.

Terinfeksi sifilis, berarti risiko kita tertular IMS lainnya dan HIV menjadi lebih tinggi, dibandingkan yang tidak mengidap sifilis.

Sifilis / Raja Singa



Gbr. 7 Sifilis tahap kedua



Gbr. 8 Sifilis tahap kedua

Sifilis Tahap Dua dan Tiga pada Wanita dan Pria

Gejala sifilis pada tahap II:

- Sekitar 6-12 minggu setelah tertular/terinfeksi, muncul bercak kemerahan (ruam) pada tubuh, tetapi seringkali penderita tidak memperhatikan hal ini karena gejala akan hilang dengan sendirinya, seperti pada **Gbr. 9** dan **Gbr. 10** (atas kiri dan tengah);
- Demam dan sakit kepala;
- Sering merasa kelelahan;
- Rasa sakit pada tulang-tulang sendi;
- Adanya kerontokan rambut, **Gbr. 11** (kanan atas).

Ibu hamil dapat menularkan sifilis pada bayinya seperti pada **Gbr. 12** (kanan bawah). Bayi dapat menderita sifilis *kongenital*, yaitu adanya kerusakan kulit, hati, limpa dan lahir cacat (mental dan fisik). Seringkali bayi lahir tanpa nyawa.

Pada tahap III. sifilis sudah tidak menular lagi.

- Selama 2-3 tahun pertama, tanpa gejala apa-apa (masa laten).
- Setelah 3 hingga 35 tahun, Sifilis dapat menyerang susunan syaraf otak sehingga cara berjalan penderita tampak aneh.
Sifilis juga dapat menyerang pembuluh darah dan jantung sehingga menyebabkan kematian.

Pasangan seks dalam 3 bulan terakhir, yang terpapar melalui hubungan seks genital, oral, ataupun anal, tanpa kondom dan *dental dam* (lembaran karet tipis untuk oral vagina dan oral anus), berisiko tinggi tertular sifilis.

Sifilis Tahap Dua dan Tiga



Gbr. 9 Ruam di bawah bibir

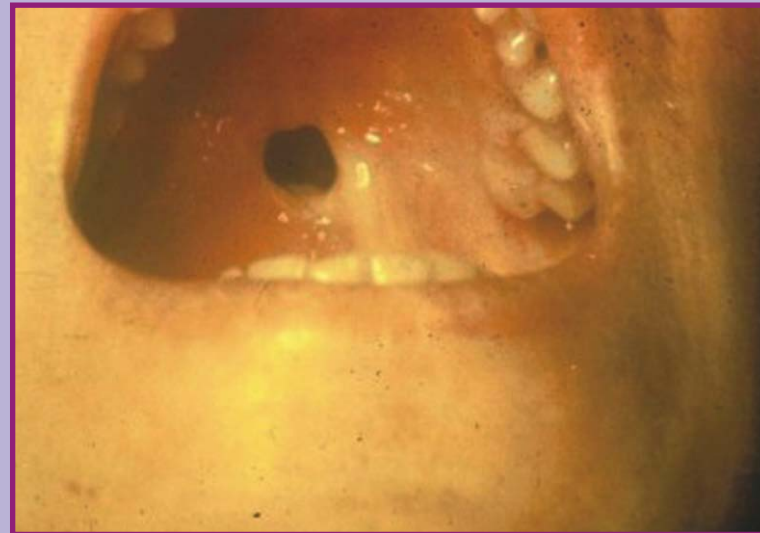


Gbr. 10 Bercak pada kulit



Gbr. 11 Kerontokan rambut

Gbr. 12
Bayi tertular
sifilis



Gbr. 13
Lubang pada
langit-langit mulut,
tahap ketiga

Dimana Sifilis / Raja Singa Dapat Menyerang?

1. Menyebabkan rambut rontok
2. Sakit kepala, demam
3. Mulut
4. Tenggorokan
5. Puting susu
6. Ruam-ruam di seluruh badan
7. Ujung-ujung jari
8. Rasa sakit pada tulang sendi

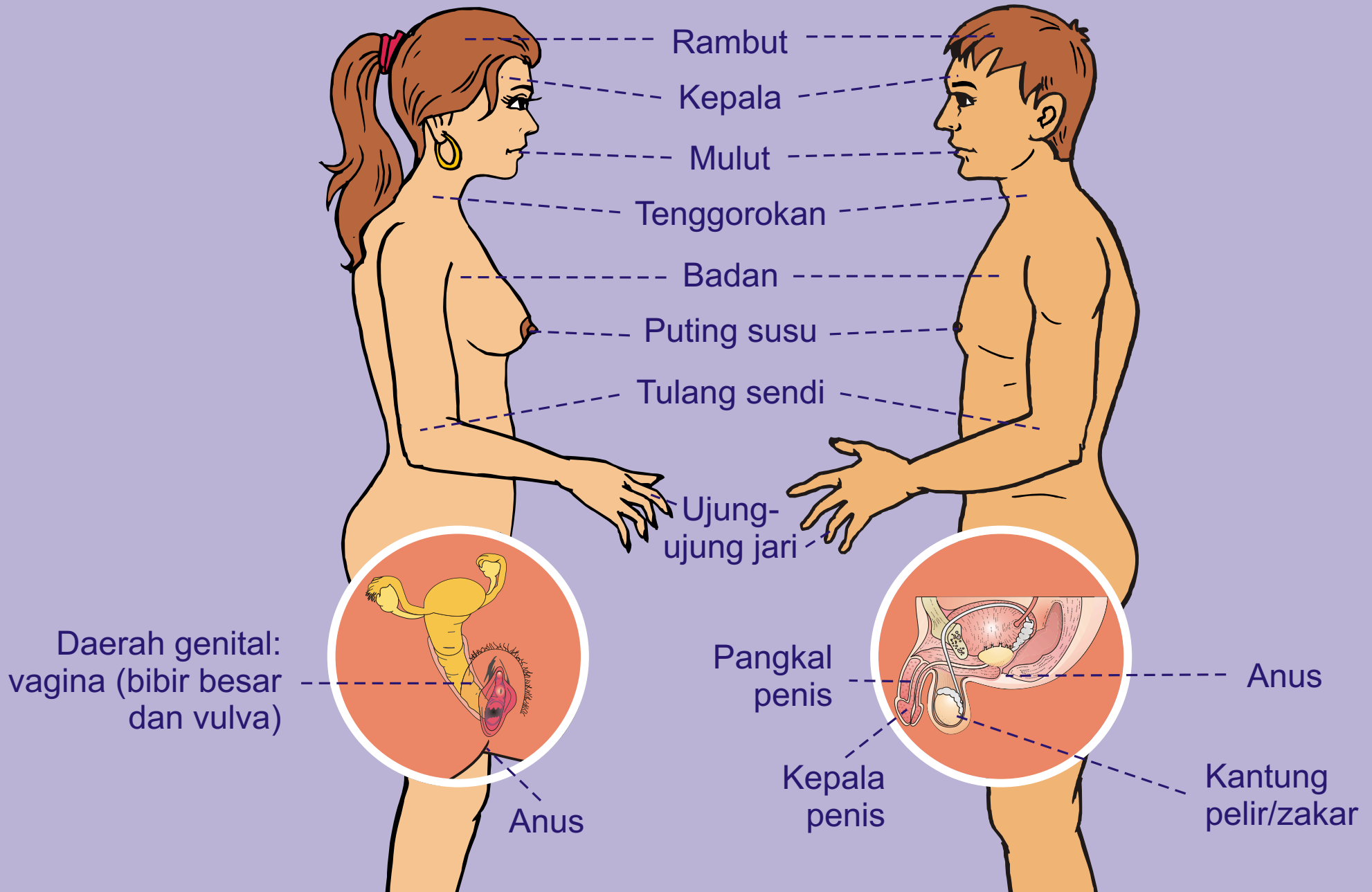
Pada wanita:

9. Daerah genital; vagina (bibir besar dan vulva), anus (poros usus)

Pada Pria:

9. Pangkal penis, kepala penis, kantung pelir/zakar, dan anus; pantat

Dimana Sifilis Dapat Menyerang?



Herpes Kelamin pada Wanita dan Pria

Nama: Herpes Genital
Nama Lain: Herpes Kelamin
Penyebab: Virus *Herpes Simplex type 1* atau *type 2*
Jenis Tes: Tes Darah

Herpes kelamin merupakan infeksi kambuhan yang tidak dapat disembuhkan seumur hidup

Rasa gatal karena herpes menyebabkan ingin menggaruk.
Jika bintil-bintil ini pecah, terasa sakit yang luar biasa.

Menyebarkan melalui :

- Kontak kulit dengan kulit,
- Hubungan seks genital, oral dan anal (meskipun tidak sedang menampilkan gejala pada penderita, virus herpes masih dapat ditularkan kepada pasangan seksnya).

Gbr. 14 (sebelah kiri) menunjukkan infeksi herpes pada anus.

Gbr. 15 (sebelah kanan) menunjukkan infeksi herpes pada mulut (lidah dan bibir).

Herpes kelamin juga meningkatkan risiko penularan IMS lainnya dan HIV, berarti risiko kita tertular HIV menjadi lebih tinggi, dibandingkan mereka yang tidak mengidap herpes kelamin.

Pasangan seks yang terpapar melalui hubungan seks (genital, oral dan anal), berisiko tinggi tertular herpes kelamin.

Herpes Kelamin



Gbr. 14 Herpes primer pada anus



Gbr. 15 Herpes pada mulut
(lidah dan bibir)

Herpes Kelamin pada Wanita

Nama: Herpes Genital
Nama Lain: Herpes Kelamin
Penyebab: Virus *Herpes Simplex type 1* atau *type 2*
Jenis Tes: Tes Darah

Gejala-gejala Herpes Kelamin:

- Biasanya tanpa gejala;
- 4-7 hari setelah berhubungan seks (tertular), kulit di sekitar alat kelamin terasa gatal dan sakit;
- Timbul kemerahan dan bintil-bintil berisi cairan seperti cacar disertai timbulnya luka. Dalam waktu 10 hari bintilan akan mengering dan hilang sendiri tanpa bekas, tetapi gejala ini akan sering kambuh dan biasanya pada lokasi yang sama di sekitar alat kelamin.
- Seringkali, pada saat pertama kali tertular, disertai dengan sakit kepala dan demam;
- Bintil-bintil dapat timbul di bagian kulit mana saja, termasuk di sekitar anus;
- Rasa sakit pada kelenjar getah bening di pangkal paha.

Gbr. 16 dan 17 Herpes primer pada vagina

Herpes Kelamin



Gbr. 16 dan **17** Herpes primer pada vagina

Lanjutan...

Herpes Kelamin pada Wanita

- Wanita yang terinfeksi herpes kelamin, seringkali menderita kanker rahim setelah beberapa tahun kemudian.
- Herpes kelamin juga dapat ditularkan ke bayi pada masa kehamilan dan pada saat melahirkan. Bayi yang terinfeksi akan sakit dan kemungkinan meninggal.

Gbr. 18 menunjukkan infeksi herpes kambuhan.

- Meskipun gejala herpes dapat dihilangkan, virusnya akan tetap ada pada tubuh kita, dan dapat memunculkan kembali gejala-gejalanya.
- Kambuhnya herpes genital disebabkan oleh penyakit-penyakit umum, stres, menstruasi/haid atau aktivitas seksual, tetapi pemicunya seringkali tidak teridentifikasi.

Herpes Kelamin



Gbr. 18 Herpes kambuhan

Herpes Kelamin pada Pria

Nama: Herpes Genital
Nama Lain: Herpes Kelamin
Penyebab: Virus *Herpes Simplex type 1* atau *type 2*
Jenis Tes: Tes Darah

Gejala-gejala Herpes Kelamin:

- Biasanya tanpa gejalanya; 4-7 hari setelah berhubungan seks (tertular), kulit di sekitar alat kelamin terasa gatal dan sakit;
- **Gbr. 19** (sebelah kiri). Timbul kemerahan dan bintil-bintil berisi cairan seperti cacar disertai timbulnya luka. Bintilan ini akan mengering, dan hilang sendiri dalam waktu 10 hari tanpa bekas. Tetapi gejala ini akan sering kambuh, biasanya pada lokasi yang sama di sekitar alat kelamin.
- Seringkali, pada saat pertama kali tertular, disertai dengan sakit kepala dan demam;
- Rasa sakit pada kelenjar getah bening di pangkal paha;
- Bintil-bintil dapat timbul di bagian kulit mana saja termasuk di sekitar anus,

Herpes yang ditularkan oleh pria pada pasangan wanitanya (istri) dapat menyebabkan kanker rahim dan menular pada bayi saat kehamilan ataupun melahirkan.

Gbr. 20 (sebelah kanan), menunjukkan infeksi herpes kambuhan.

- Meskipun gejala herpes dapat dihilangkan, virusnya akan tetap ada pada tubuh kita, dan dapat memunculkan kembali gejala-gejalanya.
- Kambuhnya herpes kelamin dapat disebabkan oleh penyakit-penyakit umum, stres, atau aktivitas seksual, tetapi pemicunya seringkali tidak teridentifikasi.

Herpes Kelamin



Gbr. 19 Herpes primer
pada penis



Gbr. 20 Herpes kambuhan

Dimana Herpes Kelamin Dapat Menyerang?

1. Sakit kepala, demam (saat pertama kali tertular)
2. Mata (ditularkan melalui tangan)
3. Bibir dan mulut (biasanya berkaitan dengan HSV 1)
4. Pugar

Pada wanita:

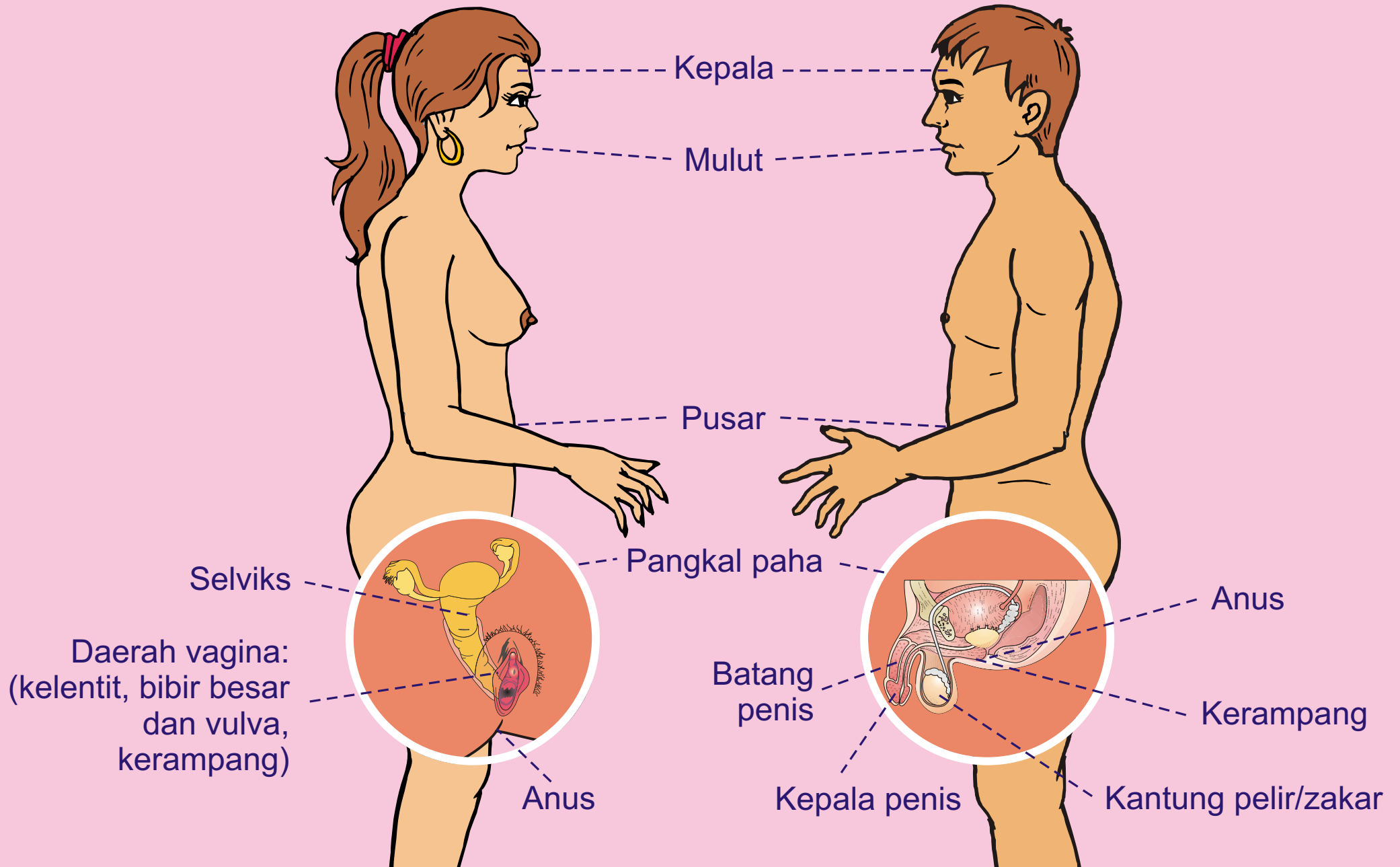
5. Serviks
6. Daerah vagina: (kelentit, bibir besar dan vulva, paha, kerampang)

Pada Pria:

5. Batang penis,
Kepala penis (rasa sakit ketika kencing)
6. Kantung pelir/zakar,
kerampang (*perineum*)

7. Anus (rasa sakit ketika buang air besar);
pantat
8. Pangkal paha (rasa sakit pada kelenjar getah bening)

Dimana Herpes Kelamin Dapat Menyerang?



Jengger Ayam pada Wanita dan Pria

Nama: *Warts*

Nama Lain: Jengger Ayam / Kutil

Penyebab: *Virus Human Papilloma (HPV)*

Jenis Tes: Pemeriksaan Jaringan dan Tes Darah

Virus jengger ayam ini menular melalui:

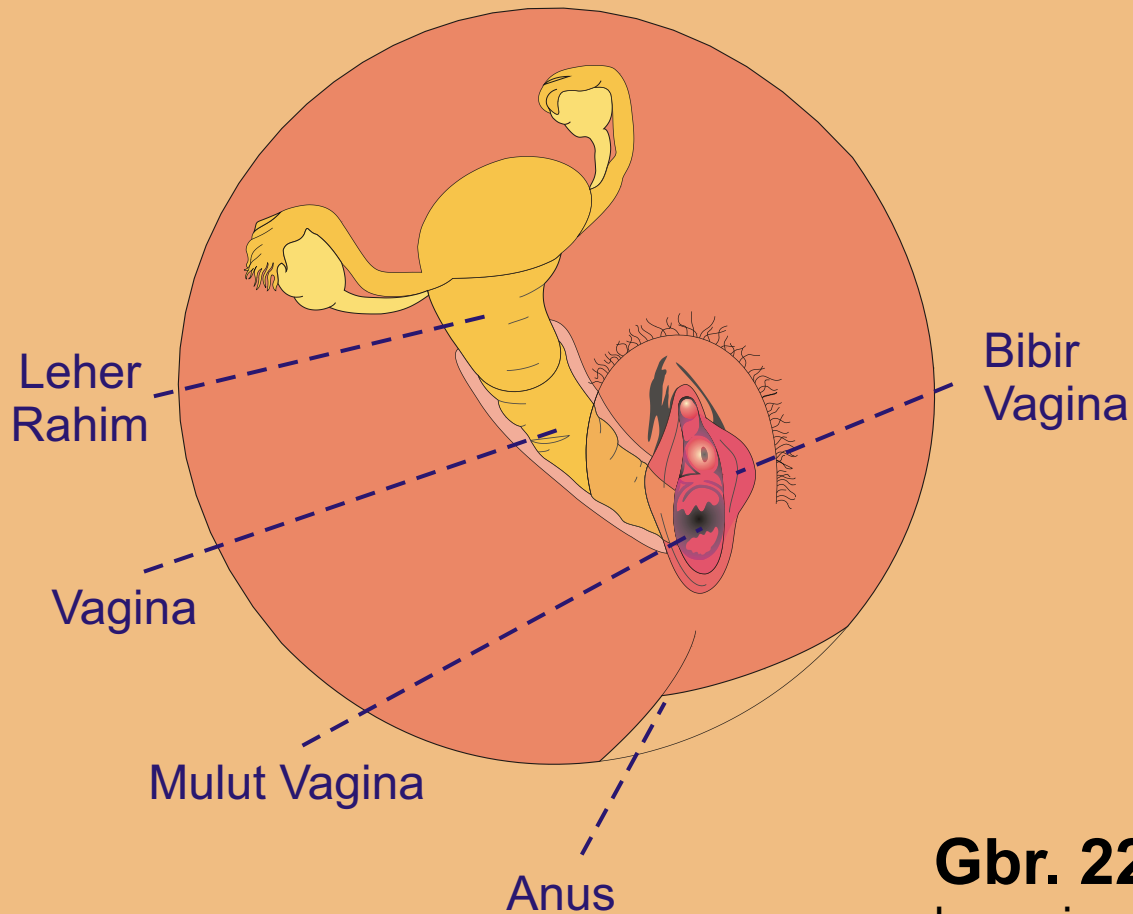
- Kontak kulit secara langsung dengan daerah kulit yang terlihat maupun yang tidak terlihat jengger ayamnya.
- Melalui handuk yang dipakai oleh orang yang terinfeksi.
- Jari tangan yang telah meraba bagian tubuh yang terinfeksi.

Jengger Ayam tidak terasa sakit, bersifat kambuhan seumur hidup dan belum ada obat yang dapat menghilangkan virus penyebab kutil ini.

Setelah terinfeksi, kutil bisa saja tidak muncul, tetapi tetap dapat menularkan kepada orang lain. Kutil dapat muncul setelah beberapa minggu, bulan, bahkan tahun sejak hubungan seks (tertular).

Jengger Ayam

Gbr. 21 Jengger pada bibir vagina



Gbr. 22 Jengger pada vagina dan anus



Jengger Ayam pada Wanita dan Pria

Nama: *Warts*

Nama Lain: Jengger Ayam / Kutil

Penyebab: *Virus Human Papilloma (HPV)*

Jenis Tes: Pemeriksaan Jaringan dan Tes Darah

Gejala-gejala Jengger Ayam:

- Kutil kelamin dapat muncul di dalam alat kelamin.
- Kutil di bagian luar alat kelamin, bentuknya seperti mata ikan.
Bentuk kutil dapat mengembang ataupun datar, tunggal ataupun banyak, kecil ataupun besar, dan dapat
- berkumpul seperti bunga kol;
- Kadang-kadang terasa gatal; dan
- Kutil yang bertambah besar dapat pecah akibat gesekan sehingga berdarah.
Kutil dapat muncul di sekitar anus.

Pasangan seks yang terpapar melalui hubungan seks (genital, oral dan anal), berisiko tinggi tertular Jengger ayam.

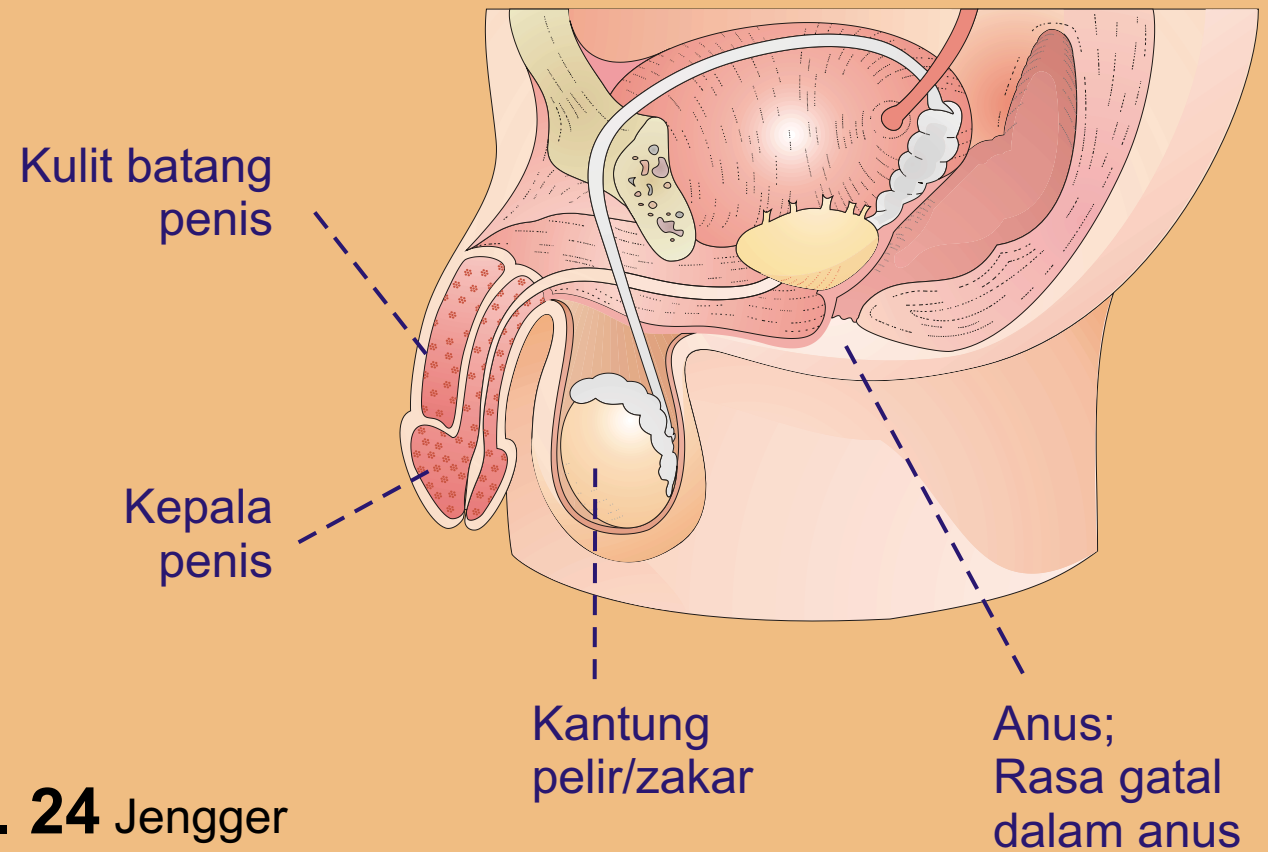
Jengger Ayam



Gbr. 23 Jengger pada anus



Gbr. 24 Jengger pada penis



Klamidia pada Wanita

Nama: *Chlamydia*

Nama Lain: Klamidia

Penyebab: Bakteri *Chlamydia Trachomatis* (paling banyak)

Jenis Tes: Pemeriksaan Cairan / Lendir

Klamidia adalah infeksi pada organ reproduksi. Biasanya banyak diderita oleh mereka yang berganti-ganti pasangan seks.

- Sering tanpa gejala sama sekali meskipun proses infeksi penyakit sedang berlangsung.
- Gejala dari klamidia baru akan tampak setelah sekitar 7-21 hari, sejak tertular.
- Timbul peradangan pada alat reproduksi.

Keluhan-keluhan sebagai gejala biasanya:

- keluarnya lendir dari kemaluan,
- rasa sakit/nyeri pada saat kencing,
- timbul bercak-bercak darah (*spotting*) setelah bersenggama,
- rasa nyeri pada perut bagian bawah.

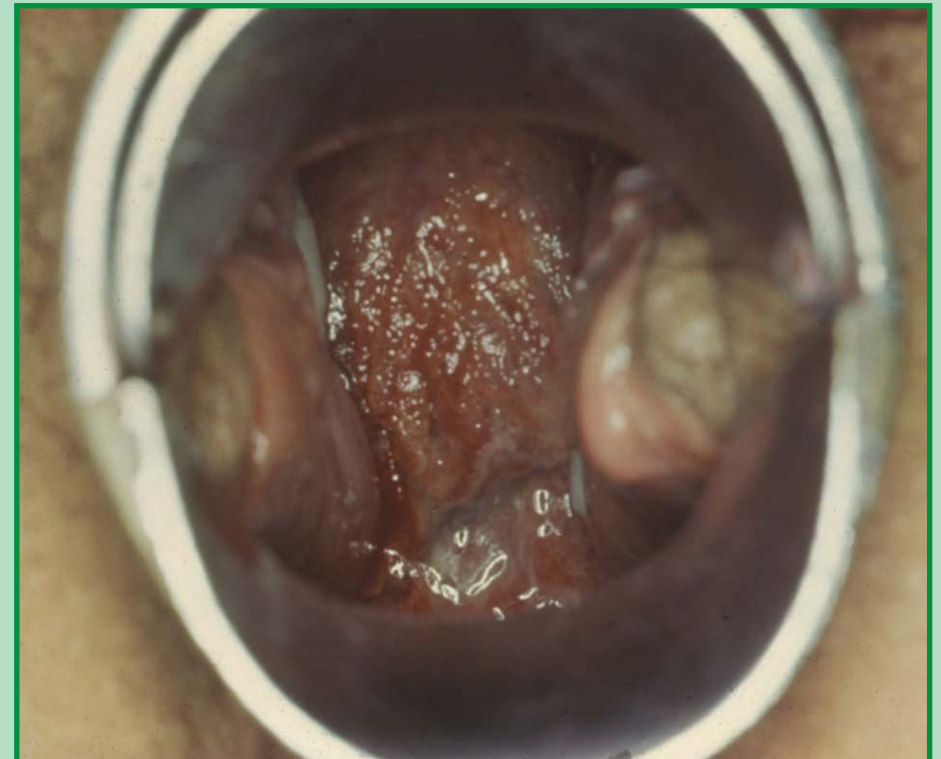
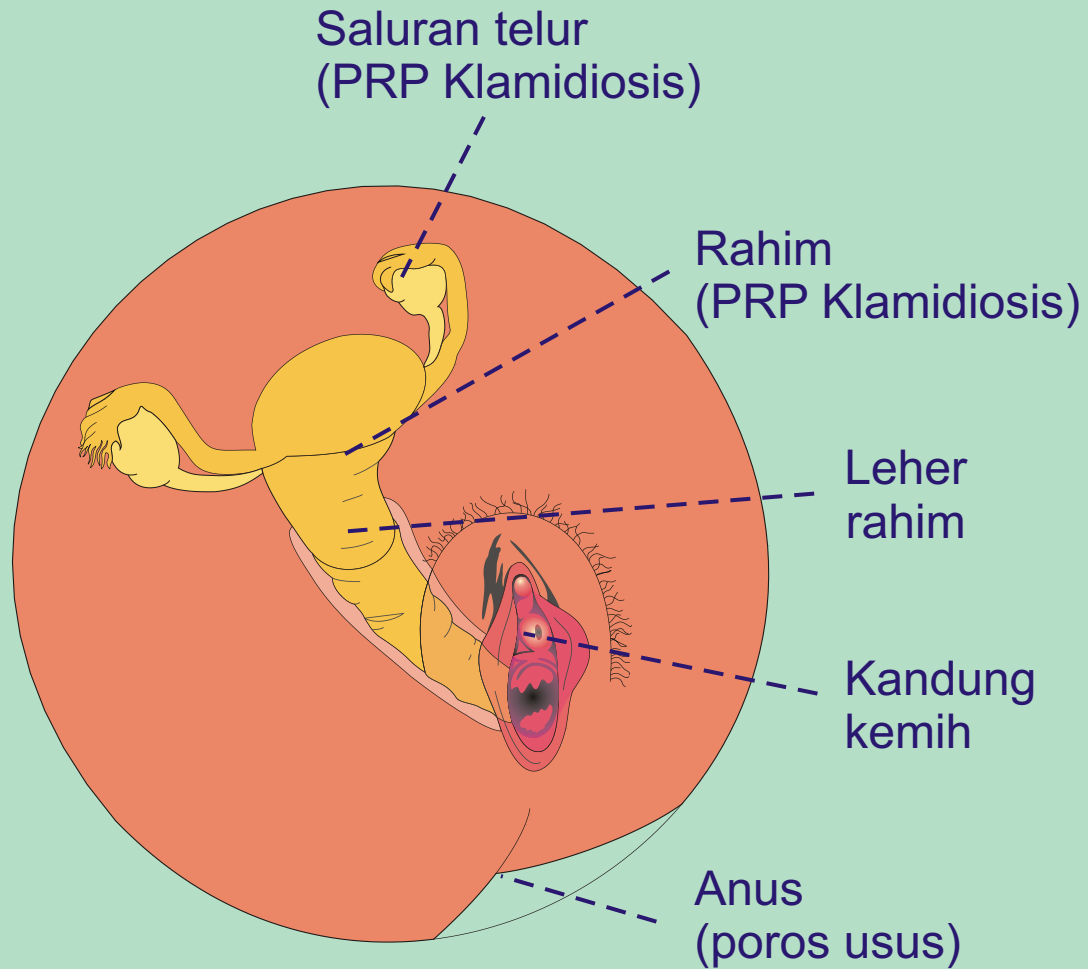
Infeksi dapat ditemukan pula di tenggorokan dan anus, yang biasanya tanpa gejala-gejala yang jelas.

Jika tidak diobati, Klamidia dapat menyebabkan: kemandulan, serta peradangan pada rongga panggul yang menyebabkan:

- cacatnya saluran telur dan kemandulan,
- radang saluran kencing, dan
- robeknya selaput ketuban sehingga terjadi kelahiran bayi sebelum waktunya (prematuur).

Terinfeksi klamidia, berarti risiko kita tertular HIV menjadi lebih tinggi, dibandingkan yang tidak mengidap klamidia.

Klamidia



Gbr. 25 Infeksi klamidia
(dilihat dengan spekulum)

Klamidia pada Pria

Nama: *Chlamydia*

Nama Lain: Klamidia

Penyebab: Bakteri *Chlamydia Trachomatis* (paling banyak)

Jenis Tes: Pemeriksaan Cairan / Lendir

Klamidia adalah infeksi pada organ reproduksi. Seringkali diderita oleh mereka yang berganti-ganti pasangan seks.

- gejala dari Klamidia baru akan tampak setelah sekitar 7-21 hari, sejak tertular.
- peradangan pada alat reproduksi.
- sering pula gejala tidak muncul sama sekali meskipun proses infeksi penyakit sedang berlangsung.

Keluhan-keluhan sebagai gejala dari para penderita Klamidia adalah:

- rasa nyeri saat kencing,
- keluarnya cairan bening dari saluran kencing, seperti pada **Gbr. 26**,
- jika ada infeksi lebih lanjut, cairan semakin sering keluar dan bercampur dengan darah.
- klamidia dapat ditemukan pula di tenggorokan dan anus, yang biasanya tidak tampak gejala-gejala yang jelas.

Jika tidak diobati dengan benar dan tuntas, Klamidia dapat menyebabkan :

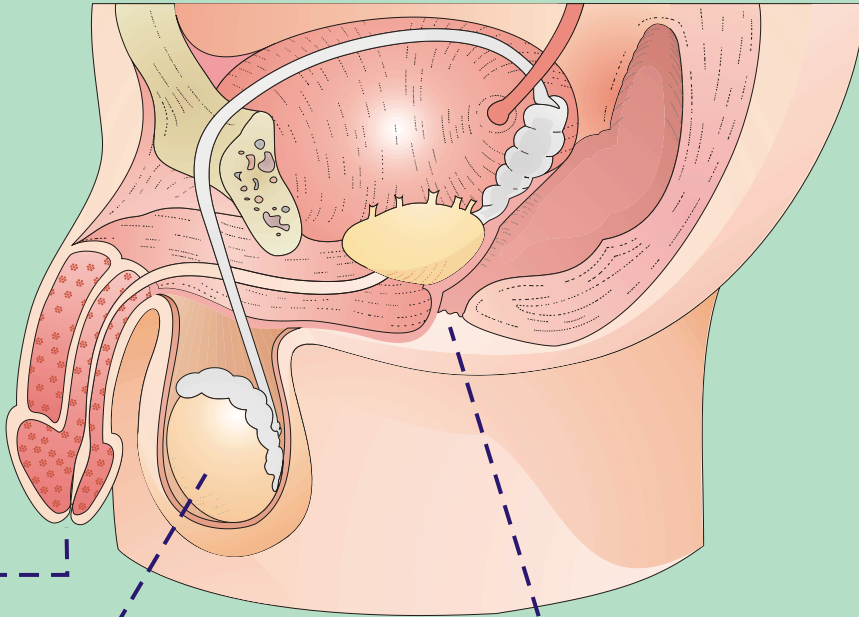
- kerusakan pada alat kelamin;
- radang saluran kencing; dan
- rusaknya sperma yang mengakibatkan kemandulan.

Terinfeksi klamidia, berarti risiko kita tertular HIV menjadi lebih tinggi, dibandingkan mereka yang tidak mengidap klamidia.

Pasangan seks yang terpapar melalui hubungan seks (genital, oral dan anal), berisiko tinggi tertular klamidia.

Klamidia

Keluarnya cairan bening (rasa perih ketika kencing)



Kantung pelir/zakar (kadang-kadang buah pelir terasa sakit)

Anus, keluarnya cairan bening Peradangan anus (rasa perih ketika buang air besar)



Gbr. 26 Cairan dari penis, gejala umum klamidia pada pria

HIV/Virus Penyebab AIDS pada Wanita dan Pria

Nama: HIV
Nama Lain: -
Penyebab: *Human Immunodeficiency Virus*
Jenis Tes: Tes Darah

- Menyerang sistem kekebalan tubuh manusia tanpa menunjukkan gejala-gejala yang dapat diamati.
- Gejala-gejala baru dapat diamati apabila HIV yang dideritanya telah menjadi AIDS.

HIV menular melalui :

Perpindahan cairan tubuh dan darah, sehingga mereka yang mengidap IMS lainnya akan sangat mudah tertular HIV. Sekali tertular HIV, virusnya tidak dapat dihilangkan.

IMS lainnya yang disebabkan oleh Bakteri, masih dapat diobati. IMS yang disebabkan oleh virus seperti Herpes, Jengger Ayam dan Hepatitis, virusnya tidak akan pernah dapat dihilangkan.

Gbr. 27 menunjukkan seorang penderita Sifilis yang kemudian tertular HIV.

Mereka yang mengidap HIV, jika tidak mengubah perilaku berisikonya dan tidak secara ketat menjaga kesehatan diri, akan sangat mudah menderita AIDS. Penyakit apapun yang menyerang seorang pengidap HIV positif, akan semakin memudahkan menjadi AIDS.

Gbr. 28 menunjukkan seseorang yang HIV positif kemudian tertular Herpes dan menjadi AIDS.

AIDS menyebabkan tubuh tidak mampu melawan kuman penyakit yang menyerang dirinya, bahkan untuk jenis-jenis penyakit yang ringan seperti influenza (batuk berkepanjangan) dan diare misalnya.

Banyak orang salah kaprah, menyatakan bahwa seseorang meninggal dunia akibat AIDS. Sesungguhnya, yang menyebabkan seorang penderita AIDS meninggal dunia adalah penyakit lainnya yang menyerang tubuh, tetapi tidak dapat dilawan oleh sistem kekebalan tubuh

HIV/Virus Penyebab AIDS



Gbr. 27 Sifilis dan HIV+



Gbr. 28 Herpes menjadi AIDS pada anus

Dimana HIV/AIDS Dapat Menyerang?

Untuk mengetahui apakah seseorang yang HIV positif memasuki tahap AIDS atau belum, diperlukan pemeriksaan laboratorium. Biayanya cukup mahal.

Cara lainnya yang lebih murah adalah dengan melakukan pemeriksaan terhadap gejala-gejala yang dialami penderita HIV positif.

Mereka yang mengidap AIDS biasanya memiliki sedikitnya 2 dari 3 gejala utama dan 1 dari 5 gejala minor.

Gejala-gejala **utama** AIDS adalah:

- demam berkepanjangan yang dapat lebih dari 3 bulan,
- diare kronis lebih dari 1 bulan, baik berulang maupun terus menerus,
- adanya penurunan berat badan hingga lebih dari 1/10 (sepersepuluh) berat badan semula, dalam 3 bulan.

Sedangkan gejala-gejala **minor** adalah:

- batuk kronis, selama lebih dari satu bulan,
- infeksi pada mulut dan tenggorokan yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans*,
- adanya pembengkakan kelenjar getah bening, yang menetap di seluruh tubuh,
- munculnya *Herpes zoster* berulang,
- bercak-bercak gatal di seluruh tubuh.

Dimana HIV/AIDS Dapat Menyerang?

Demam berkepanjangan
lebih dari 3 bulan

Diare Kronis, lebih dari
1 bulan (berulang ataupun
terus menerus)

Penurunan berat badan,
lebih dari 1/10 dalam 3 bulan

Batuk kronis,
selama lebih dari 1 bulan

Infeksi jamur *Candida Albicans*
pada mulut dan tenggorokan

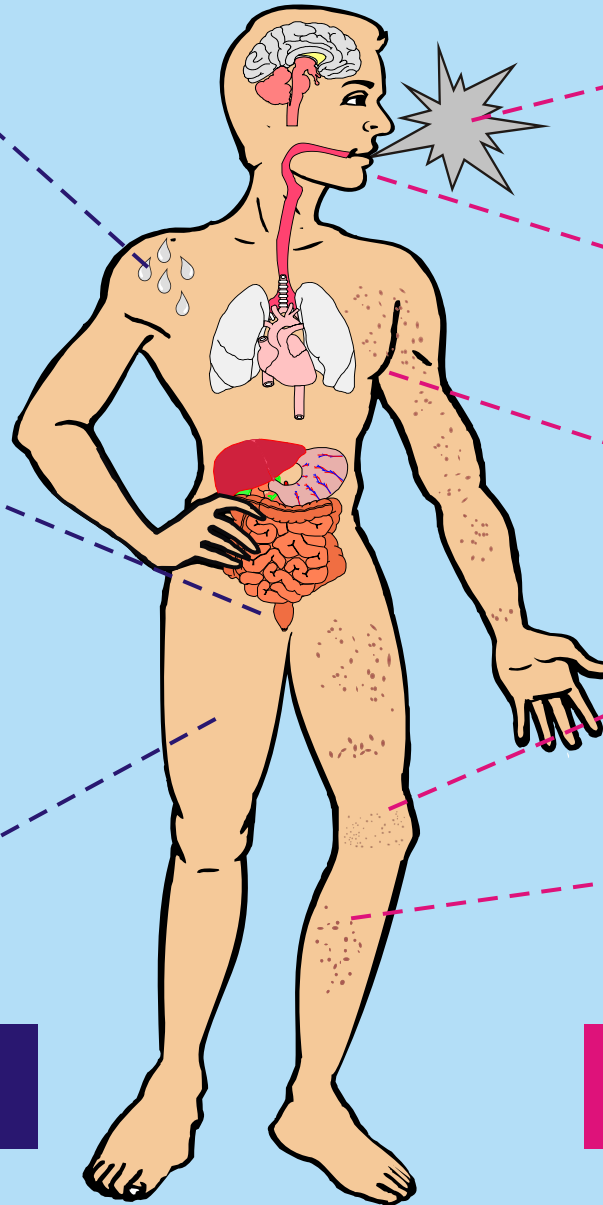
Pembengkakan kelenjar getah
bening yang menetap di
seluruh badan

Munculnya *Herpes Zoster*
berulang

Bercak-bercak gatal
di seluruh badan

2 dari 3 Gejala Utama

1 dari 5 Gejala Minor



Hepatitis B & C pada Wanita dan Pria

Nama: Hepatitis B atau Hepatitis C

Nama Lain: -

Penyebab: Virus *Hepatitis*

Jenis Tes: Tes Darah

Hepatitis adalah peradangan hati yang disebabkan oleh virus hepatitis, yang dapat merusak fungsi hati sehingga tidak dapat menyaring bahan beracun dalam tubuh. Cara penularannya sama dengan IMS lainnya.

Gejalanya:

- kurang gairah, badan lemas dan mudah lelah;
- hilang nafsu makan;
- berat badan menurun;
- mual dan sakit perut;
- demam;
- warna kuning pada kulit, mata dan air kencing.

Hepatitis B dapat dicegah dengan vaksinasi dan menghindari perilaku berisiko, sedangkan hepatitis C hanya dapat dicegah dengan menghindari perilaku berisiko karena hingga kini belum ada vaksinnya.

Pasangan seks yang terpapar melalui hubungan seks genital dan oral, tanpa menggunakan kondom dan *Dental dam* (lembaran karet tipis untuk oral vagina atau anus), berisiko tinggi tertular hepatitis B.

Mereka yang terinfeksi Hepatitis B atau C juga lebih berisiko untuk tertular HIV, dibandingkan dengan mereka yang tidak.

Hepatitis B & C

Peradangan hati yang merusak fungsi hati sehingga hati tidak dapat menyaring bahan beracun dalam tubuh.

Gejala Hepatitis:

- Mudah lelah
- Hilang nafsu makan
- Berat badan menurun
- Mual dan sakit perut
- Demam
- Kulit, mata dan air seni berwarna kuning.



Scabies pada Wanita dan Pria

Scabies yaitu tungau parasit berukuran kecil yang melubangi bagian di bawah lapisan kulit untuk menyimpan telur dan kotorannya, sehingga dapat menyebabkan iritasi yang hebat.

Gejala adanya *Scabies*:

- Rasa amat gatal (terutama malam hari)
- Adanya benjolan-benjolan kecil berwarna merah pada kulit. Biasanya pada tangan (di sela-sela jari atau pergelangan tangan), di bawah payudara, pinggang, daerah kelamin atau pantat.

Gbr. 29 *Scabies* di tangan dan **Gbr. 30** *Scabies* di penis.

Scabies mudah menular melalui kontak seksual atau penggunaan bersama barang-barang dari kain seperti sprei, handuk, pakaian, bahkan kadang-kadang sarung kursi/sofa.

Kulit baru akan bereaksi setelah satu bulan atau lebih, setelah terkena *Scabies* dan dapat menular ke orang lain tanpa disadari. Bagi yang pernah terinfeksi, kemudian terinfeksi lagi, maka kulitnya akan lebih cepat bereaksi (biasanya hanya dalam waktu satu hari setelah tertular).

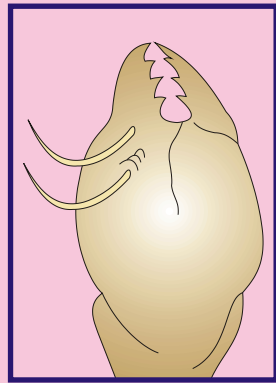
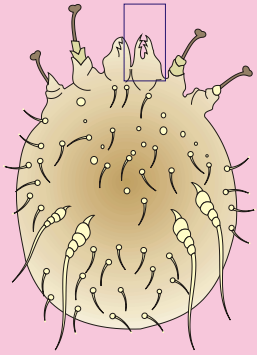
Pengobatan

Pasangan seks, teman atau anggota keluarga dengan siapa kita melakukan kontak fisik (tidak harus kontak seks) juga harus diobati agar tidak menular kembali.

Pencegahan

Semua pakaian, handuk, sprei, sarung bantal, sarung kursi dan barang-barang dari kain lainnya harus dicuci dengan air yang sangat panas dan dijemur pada suhu sepanas mungkin.

Scabies



kutu *scabies*



Gbr. 29 *Scabies* di tangan



Gbr. 30 *Scabies* di penis

Kutu Bayur (*Crabs / Pubic Lice / Pthirus Pubis*) pada Wanita dan Pria

Kutu Bayur menular melalui:

- Kontak fisik dengan pasangan yang sudah tertular.
- Selimut, handuk, pakaian, dan bahan-bahan kain lainnya.

Kutu Bayur dapat dengan mudah diketahui karena dapat dilihat dengan mata telanjang. Biasanya pada bulu kemaluan, seperti pada **Gbr. 31**. Tetapi kadang-kadang pada bulu dada, bulu ketiak, bulu mata atau alis mata.

Gbr. 32 Kutu Bayur dengan pembesaran.

Gejala Kutu Bayur:

- Rasa yang amat gatal terus-menerus di daerah alat kemaluan atau daerah lainnya yang terinfeksi.

Kutu ini menghisap darah dan dapat membawa penyakit-penyakit lain seperti *thypus* dan akan mudah terkena IMS lainnya. Sehingga disarankan juga untuk melakukan pemeriksaan IMS jenis lainnya ketika berobat. Pasangan seks juga harus diobati agar tidak menulari kita lagi.

Pencegahan:

Menjaga kebersihan tubuh, pakaian, tempat tidur, sprei, handuk dan barang-barang lain yang terbuat dari kain.

Penghilangan Kutu:

Kutu akan mati dalam 24 jam setelah terpisah dari badan manusia, tetapi telurnya dapat hidup hingga 6 hari. Cucilah bahan-bahan dengan air panas untuk menghilangkan kutu beserta telur-telurnya dan jangan gunakan selama satu minggu.

Kutu Bayur (Pthirus Pubis)



Gbr. 31 Kutu Bayur pada bulu kemaluan



Gbr. 32 Kutu *Bayur* dengan pembesaran

Apa yang Harus Kita Lakukan Jika Memiliki Gejala IMS?

1. Jangan mengobati sendiri. Obat IMS berbeda-beda, hanya dokter yang tahu obat apa yang dibutuhkan untuk IMS yang kita derita.
2. Sebagian besar IMS dapat diobati jika cepat diketahui. Periksakan diri kita ke dokter segera, agar dapat segera diobati. Semakin cepat berobat, maka semakin kecil kemungkinan penyakit tersebut merusak tubuh. Jangan malu kepada dokter, jujur/terbukalah dalam menceritakan pengalaman seksual kita agar memudahkan dokter membantu kita.
3. Ikuti petunjuk dokter dan tuntaskan semua obat yang diresepkan. Meskipun gejala-gejala IMS sudah berkurang atau bahkan tidak terlihat, lanjutkan pengobatan hingga dokter memastikan kita telah sembuh sehingga boleh menghentikan pengobatan.
4. Hindari berhubungan seks selama terkena IMS (selama belum sembuh) karena akan menularkan kepada pasangan kita. Jika terpaksa, gunakan kondom.
5. Sangat mungkin pasangan seks kita telah tertular IMS. Mintalah pasangan kita untuk turut memeriksakan diri dan menjalani pengobatan. Jika tidak, kita yang mulai beranjak sembuh dapat tertular kembali dari pasangan kita.

Apa yang Harus Kita Lakukan Jika Memiliki Gejala IMS?

1. Jangan mengobati sendiri.
2. Segera periksakan diri kita ke dokter untuk mengetahuinya secara tepat.
3. Minum obat sampai tuntas sesuai petunjuk dokter
4. Jangan berhubungan seks dulu hingga IMS sembuh.
5. Minta segera pasangan kita juga memeriksakan diri.



Apakah Semua IMS Dapat Diobati?

Tidak semua IMS dapat diobati.

HIV/AIDS, Hepatitis B & C, Herpes dan Jengger Ayam termasuk jenis-jenis IMS yang tidak dapat disembuhkan.

HIV adalah yang paling berbahaya karena selain tidak dapat disembuhkan, HIV merusak kekebalan tubuh manusia untuk melawan penyakit apapun. Akibatnya, orang yang terkena HIV dapat menjadi sakit-sakitan dan banyak yang meninggal karenanya. Ingat!! HIV akan lebih mudah menulari kita, jika kita terkena IMS.

Hepatitis, merupakan peradangan hati yang dapat merusak hingga hati tidak dapat berfungsi dengan baik. Hepatitis B dapat dicegah dengan melakukan vaksinasi, tetapi Hepatitis C hingga kini belum ada vaksinnya.

Herpes, sering kambuh dan sangat nyeri jika sedang kambuh. Pada Herpes, yang dapat diobati hanya gejala luarnya saja, tetapi bibit penyakitnya akan tetap hidup dalam tubuh penderita selamanya.

Jengger Ayam, pada laki-laki dapat menyebabkan kanker penis sedangkan pada wanita seringkali menyebabkan kanker rahim.

Apakah Semua IMS Dapat Diobati

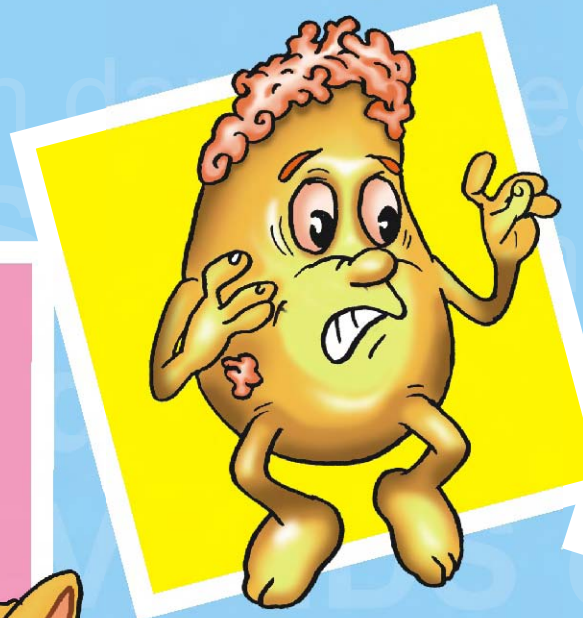
Termasuk IMS yang tidak dapat disembuhkan



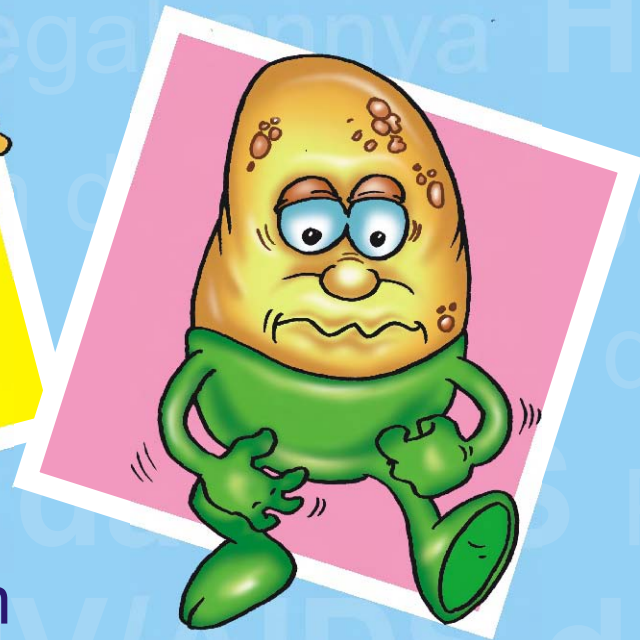
HIV/AIDS



Hepatitis B & C



Jengger Ayam



Herpes

IMS dan HIV Tidak Dapat Dicegah Dengan:

- Memilih pasangan seks berdasarkan penampilan luar seperti berkulit bersih atau muda.
Misalnya:
Mereka yang mengidap herpes, jengger ayam, hepatitis dan HIV, pada kenyataannya tampak sangat sehat dan bersih kecuali saat tanda-tanda penyakit mulai muncul. Anak kecil pun dapat terkena dan mengidap IMS karena IMS tidak membedakan usia dan tidak pandang bulu.
- Meminum obat antibiotik seperti *supertetra*, *penisilin*, dll sebelum ataupun sesudah berhubungan seks. Tidak ada satupun obat yang dapat membunuh semua jenis kuman IMS.
Makin sering minum obat-obatan sembarangan malah mempersulit penyembuhan, karena kuman IMS menjadi kebal terhadap obat.
- Meminum minuman beralkohol seperti bir dll.
Minuman beralkohol sama sekali tidak dapat mencegah IMS.
- Mendapatkan suntikan secara teratur.
- Membersihkan/mencuci alat kelamin bagian dalam dan luar segera setelah berhubungan seks.
Bahkan mencuci dengan cuka, air soda, air jahe, alkohol dan lain-lain malah akan merusak kulit dan menimbulkan luka atau iritasi sehingga penyebab IMS dan HIV lebih mudah masuk.

IMS dan HIV Tidak Dapat Dicegah Dengan:



IMS dan HIV Hanya Dapat Dicegah Dengan:

Abstinen

Anda jauhi seks. Menghindari atau tidak melakukan senggama adalah yang paling aman. Jika kita terpaksa melakukan hubungan seks, pilihlah kegiatan seksual yang lebih aman seperti masturbasi, meremas-remas, berciuman dan berfantasi untuk memperoleh kepuasan seksual.

Setia

Jika kita tidak dapat menghindari senggama, **berlakulah saling setia**. Masing-masing setia pada pasangan dan tidak melakukan senggama dengan orang lain.

Kondom

Jika masih tidak dapat menempuh cara kedua, **cegahlah dengan menggunakan kondom**. Kita tidak akan pernah tahu dari siapa kita akan tertular IMS dan HIV. Gunakan kondom secara benar setiap kali berhubungan seks dengan siapapun. Jika kita merasa terkena IMS, segera periksakan diri ke dokter dan berobat.

Hindari penggunaan narkoba suntik

Jangan gunakan jarum, alat suntik, atau alat peluka (alat penembus) kulit lainnya (tindik atau tato) secara bergantian. Penularan akan lebih mudah terjadi melalui darah.

Edukasi

beritahukan rekan-rekan kita, pasangan seks kita dan orang-orang lain yang kita kenal. Semakin informasi ini diketahui, semakin pintar kita mencegahnya. Semakin banyak mengurangi perilaku berisiko, berarti semakin kecil pula kemungkinan kita tertular IMS dan HIV

IMS dan HIV Hanya Dapat Dicegah Dengan:

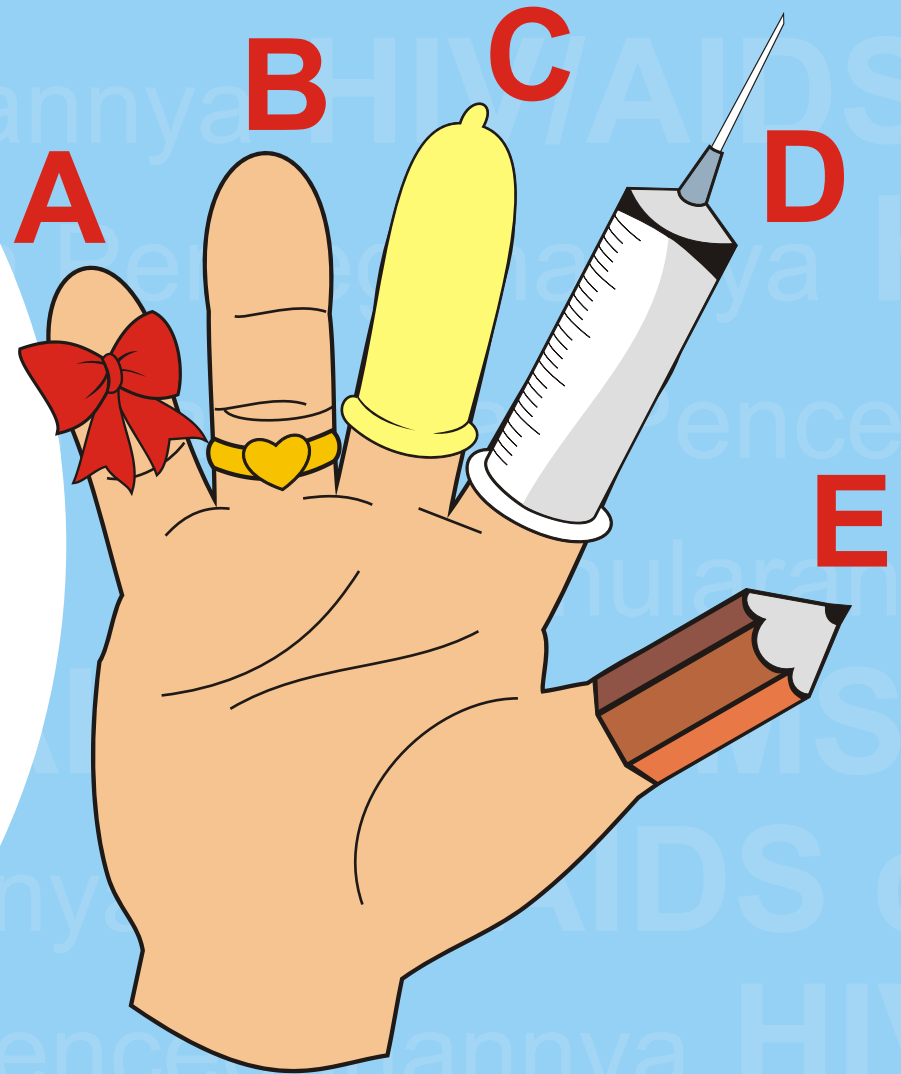
Anda jauhi seks

Bersikap saling setia

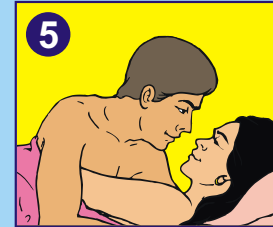
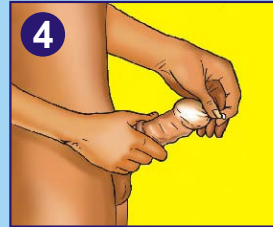
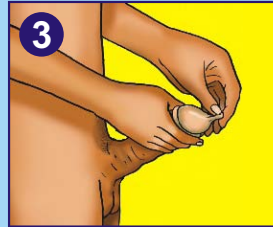
Cegah dengan kondom

Dihindari, penggunaan narkoba suntik

Edukasi, ajari pasangan dan teman-teman kita

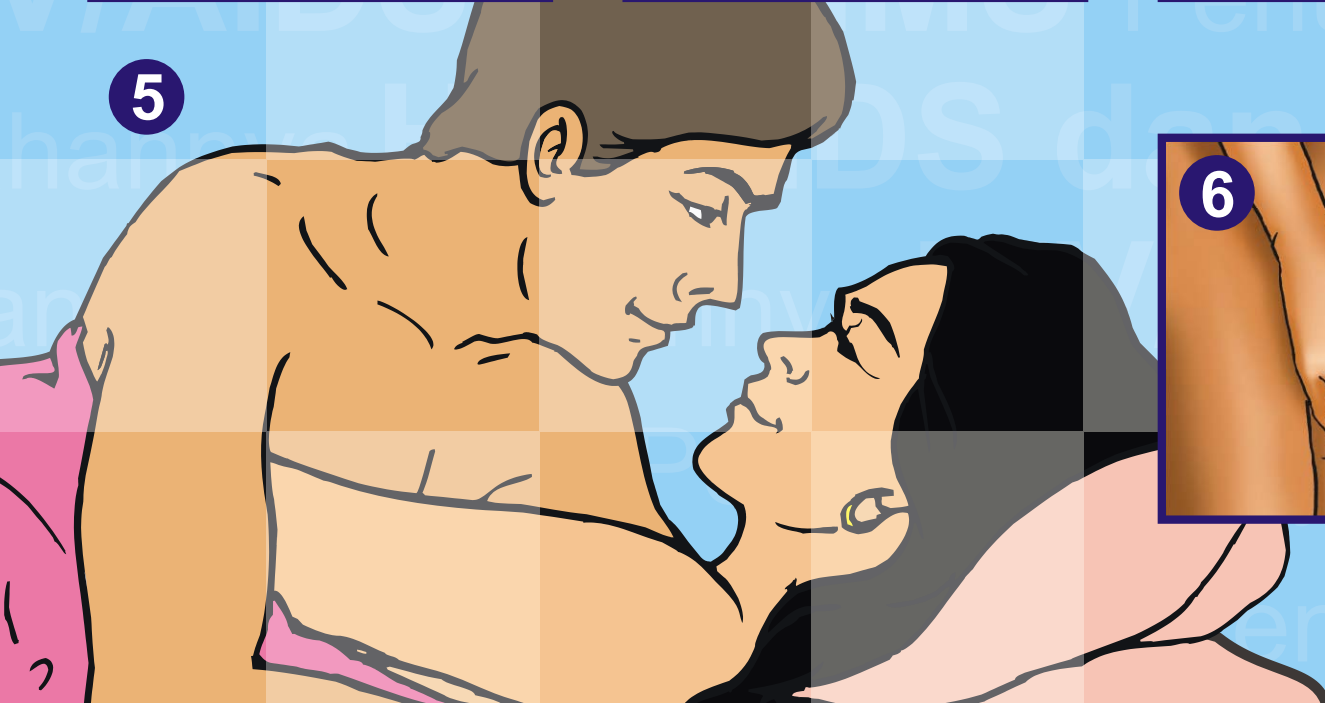


Penggunaan Kondom yang Benar



1. Kenakan kondom setelah penis ereksi.
2. Perhatikan tanggal kadaluarsa kondom. Buka bungkus kondom dengan hati-hati. Jangan gunakan kuku untuk menyobek kemasan karena dapat menyebabkan kondom sobek.
3. Tempatkan gulungan kondom di kepala penis.
4. Sambil menekan ujung kondom untuk mengeluarkan udara, dorong ke bawah menyarungi seluruh penis. Kondom dapat pecah/bocor jika terdapat udara pada ujung kondom. Jika diinginkan, dapat menambahkan 1-2 tetes pelicin berbahan dasar air seperti *k-y jelly*, *Topgel*, *Vigel* atau *Aquagel* di bagian luar kondom. Jangan gunakan *handbody lotion*, *baby oil*, dan krim lainnya karena berbahan dasar minyak sehingga dapat merusak kondom.
5. Bila selama hubungan ternyata kondom pecah atau bocor, segeralah ganti dengan kondom baru.
6. Setelah selesai hubungan seks (ejakulasi), segera tarik penis yang masih ereksi sambil menahan pangkal kondom agar cairan tidak tumpah kemudian lepaskan kondom dari penis.
7. Ikat dan buanglah kondom di tempat sampah. Jangan dibuang di toilet.

Penggunaan Kondom yang Benar



Apa yang Perlu Kita Perhatikan Tentang Kondom?

1. Jangan gunakan kondom jika:
 - tanggal kadaluwarsanya sudah lewat,
 - kemasannya rusak,
 - warnanya pudar,
 - kondom kering,
 - kondom lengket, atau
 - kita meragukan kualitasnya.
2. Simpan kondom di tempat yang sejuk dan kering, hindari terkena sinar matahari langsung;
3. Jangan menyimpan kondom dalam dompet atau saku belakang celana, karena kondom akan rusak;
4. Jangan menggunakan pelicin berbahan dasar minyak seperti *handbody lotion*, *baby oil*, atau krim lainnya, karena dapat menyebabkan kondom rusak atau sobek. Gunakan hanya pelicin berbahan dasar air.

Apa yang Perlu Kita Perhatikan Tentang Kondom?

- ✓ Kualitas kondom (batas kadaluwarsa),
- ✓ Simpan kondom di tempat yang sejuk dan kering,
- ✓ Kondom jangan sampai terjepit/tertekan (penyimpanan),
- ✓ Gunakan hanya pelicin berbahan dasar air.



Konseling & Testing HIV secara Sukarela

Apa itu Konseling dan Testing Sukarela?

Konseling dan Testing HIV Secara Sukarela, atau yang sering disingkat KTS, adalah dukungan layanan bagi mereka yang merasa berisiko dan menginginkan pemeriksaan HIV. KTS bersifat rahasia dan sukarela. Siapapun tidak boleh memaksa atau menekan seseorang untuk melakukan konseling dan testing HIV.

KTS terdiri dari tiga tahap yaitu:

- konseling sebelum testing HIV,
- testing HIV, dan
- konseling setelah testing HIV, dimana hasil tes diketahui oleh yang bersangkutan terlebih dahulu.

Konseling disediakan untuk membantu mengenali perilaku atau kegiatan yang dapat menjadi sarana penularan HIV, menyediakan Informasi tentang HIV/AIDS dan testing HIV, cara pencegahan penularan HIV, serta memberikan dukungan moril untuk perubahan perilaku yang lebih sehat dan aman.

Pengambilan darah untuk testing HIV dapat dilakukan di rumah sakit, klinik, laboratorium, dan lembaga swadaya masyarakat yang menyediakan pelayanan KTS. Hasil tes HIV hanya diberikan kepada kita melalui konseling tatap muka pada saat konseling setelah testing HIV.

Konseling & Testing HIV secara Sukarela



Siapa yang Membutuhkan KTS?

Kita dapat mengikuti proses konseling sebelum testing HIV, jika kita khawatir atau takut akan resiko perilaku tertular HIV dari:

- perilaku berganti-ganti pasangan tanpa menggunakan kondom, atau
- pernah tertular IMS atau penyakit kelamin lebih dari dua kali, atau
- menggunakan jarum suntik bergantian atau tidak steril, atau
- pernah menerima (trasplantasi) organ tubuh yang terinfeksi HIV, atau
- pernah menerima transfusi darah yang mengandung HIV.

Jika ada di antara teman-teman/ibu-ibu/bapak-bapak yang ingin memperoleh layanan KTS ini, saya dapat membantu menghubungkan dengan lembaga yang menyediakan layanan ini.

Atau, teman-teman/ibu-ibu/bapak-bapak dapat menghubungi langsung ke:



Siapa yang membutuhkan KTS?

- ✓ berganti-ganti pasangan tanpa menggunakan kondom,
- ✓ tertular IMS lebih dari 2 kali,
- ✓ jarum suntik bergantian atau tidak steril,
- ✓ menerima organ tubuh yang terinfeksi HIV,
- ✓ menerima transfusi darah yang mengandung HIV.



Cara mencegah penularan HIV



Sumber Foto :

- Atlas of HIV Infection 2nd Edition - 1995, Chiang Mai, Thailand, Prakong Vithayasai, M.D and Vicharm Vithayasai, M.D., Ph.D.
- Public Health Image Library, the Center of Disease Control and Prevention, <http://phil.cdc.gov/phil/search.asp>.
- Color Atlas & Synopsis of Sexually Transmitted Diseases (2nd Edition): H. Hunter Handsfields, McGraw-Hill, Medical Publishing Division.



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE